

PENERAPAN KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED TEACHING* DENGAN *TEAM QUIZ* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI-IPS SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi

OLEH :

MASYITA
1402070035



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2018**



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Masyita
N.P.M : 1402070035
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI-IPS-SMA muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

sudah layak disidangkan.


Medan, 16 Maret 2018

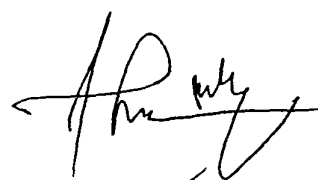
Disetujui oleh:

Pembimbing


Uun Ahmad Saehu, SE, M.Pd

Diketahui oleh :


Dekan
Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 02 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Masyita
N.P.M : 1402070035
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak menamatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

Dra. Hj. Samsurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
2. Dra. Fatmawarni, MM
3. Uun Ahmad Saehu, SE, M.Pd

- 1.
- 2.
- 3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400.
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Kiki Mardiana
NPM : 1402070013
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Make a Match* dengan *Think Pair And Share* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI-IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan	
10/3.18	1. Perbaiki tata cara penulisan		
	2. Grafik diberi judul, sumbu x/y Diberi keterangan		
	3. Lebih baik dibuat grafiknya atau data hasil observasi.		✓
	4. Pada bagian pembahasan dijelaskan mengapa ada perubahan / peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar.		
16/3.18.	Acc & Lay		

Medan, Maret 2018

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Un Ahmad Sachu, SE, M.Pd)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Kiki Mardiana
N.P.M : 1402070013
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Make A Match* dengan *Think Pair and Share* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018

Hormat saya

g membuat pernyataan,

METERAI
TEMPEL

C2784AEF850511911

6000
ENAM RIBURUPIAH

Kiki Mardiana

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

ABSTRAK

Masyita, Npm 1402070035. Upaya Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI-IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah “ Rendahnya Aktivitas dan Hasil Belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan.” Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar akuntansi dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 semester genap. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI yang berjumlah 39 orang. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan observasi. Tes yang digunakan adalah Essay test. Observasi aktivitas belajar siswa dilakukan secara langsung pada saat proses belajar mengajar dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz*.

Berdasarkan hasil analisa data diperoleh hasil belajar pada tes awal (pretest) dengan 17,94% yang tuntas dengan nilai rata-rata 55,64. Data posttest siklus I dengan nilai rata-rata 65,76 hanya 43,58% siswa yang memenuhi ketuntasan. Sedangkan data posttest II dengan rata-rata nilai hasil belajar 82,94 dengan nilai ketuntasan 82,05%. Berarti ada peningkatan hasil belajar siswa dari posttest siklus I dan siklus II sebesar 38,46%. Hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan peningkatan aktivitas siswa 39,84% (siklus I 61,84% sedangkan siklus II 89,74%)

disimpulkan bahwa dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz* pada materi buku besar di kelas XI-IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan, dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini berarti bahwa kolaborasi metode pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz* dapat digunakan sebagai alternative dalam pembelajaran akuntansi.

Kata Kunci : Aktivitas, Hasil Belajar, Kolaborasi Model Pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz*

KATA PERSEMBAHAN

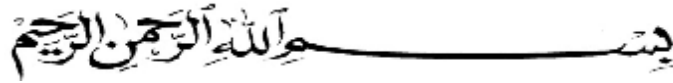
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Ku persembahkan karya kecil ini untuk cahaya hidup yang senang tiasa
ada saat suka maupun duka (Ayah dan Ibu tercinta)
Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan
impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan agar hidup jauh lebih
baik dan bermakna. Karena tragedi
terbesar dalam hidup bukanlah kematian tapi hidup tanpa tujuan. Teruslah
bermimpi untuk sebuah tujuan, imbangi dengan tindakan nyata,
agar mimpi dan angan tidak
menjadi bayangan semu.
Alhamdulillahilahi robbil alamin sebuah langka telah usai satu cita telah kugapai
namun... Ini bukan akhir dari sebuah perjalanan,
melainkan awal dari satu perjalanan. Dan semua
yang tidak bias kusebut satu persatu, yang pasti kalian bermakna dalam
hidupku.
Apapun yang anda bias lakukan atau bermimpi untuk bias melakukannya,
mulai sekarang juga! Keberanian memulai akan
menggugah unsur jenius dalam diri kita, menggugah kekuatan dan keajaiban
untuk bias menyelesaikan apa yang telah kita mulai.*

Adinda

Masyita

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah banyak memberi hidayah-nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai rencana. Salawat berangkaikan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Akuntansi. Skripsi ini berisikan hasil penelitian penulis yang berjudul : **PENERAPAN KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED TEACHING* DENGAN *TEAM QUIZ* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI-IPS SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018.**

Dalam penulisan skripsi, penulis banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku-buku yang relevan, namun berkat bantuan dan motivasi baik dosen, keluarga tercinta, sahabat seperjuangan dan teman-teman tersayang. Bersama ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya teristimewa kepada ayahanda saya yaang tercinta **Mesno** dan Ibunda saya yang sangat saya sayangi **Tugini** yang telah sabar mengasuh, mendidik, membimbing serta memberi dukungan dan selalu ,mendoakan anakmu ini disetiap sujudnya, anakmu yang selalu berdosa dan sering tidak melaksanakan perintahmu. Penulis ucapkan banyak terima kasih yang tiada habisnya karena bagaimanapun jasa orang tua tidak akan pernah ada habisnya dalam memberi kasih sayangnya kepada anak-anaknya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan

kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Serta buat abangku **Fauzi Nurmansya**, terima kasih untuk kasih sayang, nasehat dan sudah mendoakan adikmu ini, Buat kakak ku **Andriani, S.Pd** dan kakak iparku **Safitri Jayanti, Amd** terima kasih untuk doa dan dukungannya, Penulis ucapkan terima kasih atas segala doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini semoga dengan ini, menjadi langkah awal menuju kesuksesan agar dapat menggapai hal yang sama bahkan lebih dari yang penulis dapatkan demi membahagiakan, membanggakan dan mengangkat derajat kedua orang tua tercinta.

Dalam Kesempatan ini penulis juga menyampaikan rasa terima kasih penulis kepada :

1. Bapak **Dr.Agussani M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara tempat penulis menimba ilmu.
2. Bapak **Dr.Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, S.Pd, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Faisal Rahman Dongoran, SE,M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen pembeding saya.

5. Bapak **Uun Ahmad Saehu, SE, M.Pd** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing, dan memberi arahan sehingga skripsi saya dapat selesai dengan baik.
6. Ibu **Mariati, S.Pd, M.Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bantuan, arahan, saran-saran dan motivasi selama kegiatan perkuliahan,
7. Bapak dan **Ibu Dosen serta Staf Biro Administrasi FKIP UMSU** yang telah memberikan pemahaman ilmu untuk diaplikasikan kelampungan kelak.
8. Bapak **Abdullah Ihsan, S.Pd** selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Medan yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Medan.
9. Ibu **Apoi Rizki Ananda, S.Pd** selaku guru pembimbing di SMK Ar-Rahman yang telah membantu dan membimbing dalam pengambilan data sekolah.
10. Makasi buat Muhammad Hanip Lubis, S.Pd yang telah membantu saya dalam mengerjakan skripsi saya.
10. Buat orang yang special Hartono yang selalu membantu, memberi semangat dan selalu memberikan arahan dan tak lupa pulak selalu mendoakan saya.
11. Sahabat-sahabat tercinta, Tria Angriani (ayah/bunda), Kurnia Sari Asih (satpol PP), Kiki Mardiyana Hasibuan (ulet bulu), Monika Bu'ulolo (temen bobok), Melda Risdianti (mamud) yang selalu memberi semangat, membantu dan Saling melengkapi,

12. Buat teman-teman kost saya soleh, sumar,rosa,kristina, terima kasih yang sudah bersedia menjadi teman dalam senang maupun susah, yang selalu menghibur.

13. Dan kepada ibu teman saya yang sudah memberikan tempat kepada saya.

Akhir kata penulis berdo'a kiranya Allah SWT membalas budi baik mereka sekalian. Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, Kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca khususnya rekan-rekan mahasiswa, Amin.

Medan, April 2018

Penulis

Masyita

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka Teoritis.....	7

1. Model Pembelajaran	7
2. Model Pembelajaran Guided Teaching	8
3. Model Pembelajaran Team Quiz	11
4. Kolaborasi Model Pembelajaran Guided Teaching dengan Team Quiz	14
5. Aktivitas Belajar	18
6. Hasil Belajar.....	22
7. Mata Pelajaran Buku Besar.....	24
B. Penilaian Yang Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual.....	28
D. Hipotesis Penilaian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
B. Subjek dan Objek Penelitian	33
C. Jenis dan Prosedur Penelitian.....	33
D. Instrumen Penelitian	37
E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	44
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian.....	44
B. Deskripsi Hasil Penelitian	45

C. Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rekapitulasi Nilai Ujian Harian Siswa.....	2
Tabel 3.1 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian	32
Tabel 3.2 Jumlah siswa	33
Tabel 3.3 Kegiatan PenelitiandanPelaksanaan Tindakan.....	35
Tabel 3.4 Observasi Aktivitas Siswa.....	38
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Test	39
Tabel 3.6 Bobot Soal Test.....	40
Tabel 4.1 Nilai Pre Test.....	47
Tabel 4.2 Hasil Observasi Visual Activities	52
Tabel 4.3 Hasil Observasi Oral Activities	52
Tabel 4.4 Hasil Observasi Listening Activities	53
Tabel 4.5 Hasil Observasi Writing Activities.....	53
Tabel 4.6 Hasil Observasi Drawing Activities	54
Tabel 4.7 Hasil Observasi Motor Activities	55
Tabel 4.8 Hasil Observasi Mental Activities	55
Tabel 4.9 Hasil Observasi Emotional Activities.....	56
Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....	56

Tabel 4.11 Distribusi Tingkat Hasil Belajar Siswa Siklus I	58
Tabel 4.12 Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus I.....	59
Tabel 4.13 Hasil Observasi Visual Activities.....	64
Tabel 4.14 Hasil Observasi Oral Activities	64
Tabel 4.15 Hasil Observasi Listening Activities	65
Tabel 4.16 Hasil Observasi Writing Activities.....	65
Tabel 4.17 Hasil Observasi Drawing Activities	66
Tabel 4.18 Hasil Observasi Motor Activities	67
Tabel 4.19 Hasil Observasi Mental Activities	67
Tabel 4.20 Hasil Observasi Emotional Activities	68
Tabel 4.21 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	68
Tabel 4.22 Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus II	71
Tabel 4.24 Ketuntasan Hasil Belajar.....	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	30
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	34
Gambar 4.1 Diagram Penelitian Tindakan Kelas	47
Gambar 4.2 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	57
Gambar 4.3 Hasil Belajar Siswa Pada Pos Test Siklus I.....	60
Gambar 4.4 Observasi Aktivitas Siswa Sikllus II	69
Gambar 4.5 Hasil Belajar Siswa Ppos Test Siklus II	72
Gambar 4.6 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	Silabus
Lampiran 3	RPP Siklus I
Lampiran 4	RPP Siklus II
Lampiran 5	Soal Pre Test
Lampiran 6	Kunci Jawaban Pre Test
Lampiran 7	Soal Pos Test Siklus I
Lampiran 8	Kunci Jawaban Pos Test Siklus I
Lampiran 9	Soal Post Test Siklus II
Lampiran 10	Kunci Jawaban Pos Test Siklus II
Lampiran 11	Hasil Belajar Pre Test
Lampiran 12	Hasil Belajar Pos Test Siklus I
Lampiran 13	Hasil Belajar Pos Test Sikllus II
Lampiran 14	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
Lampiran 15	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
Lampiran 16	Dokumen Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matapelajaran ekonomi/akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di kelas XI IPS, oleh sebab itu dalam pembelajaran akuntansi sangat diperlukan pemahaman, ketelitian, kerapian dan latihan di dalam mempelajarinya. karena suatau pembelajaran yang dianggap sulit oleh siswa, Sehingga antara guru dan siswa harus tercipta interaksi yang baik dan menyenangkan dengan cara merancang, mengelola dan mengevaluasi pembelajaran dengan baik, agar efektivitas pembelajaran meningkat.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dikelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan, siswa masih kurang kritis dalam pembelajaran akuntansi dan hasil belajar akuntansi siswa juga masih tergolong rendah. Hal ini dilatarbelakangi oleh cara mengajar guru yang cenderung monoton dalam menyampaikan materi ajar akibat kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan model-model pembelajaran. Sehingga kegiatan belajar mengajar terfokus pada guru dan sebagian besar waktu pelajaran digunakan siswa untuk mendengarkan dan mencatat penjelasan guru. Hal ini mengakibatkan suasana belajar mengajar didalam kelas menjadi pasif. Padahal disisi lain mata pelajaran akuntansi merupakan keterampilan yang saling berkaitan dan harus didukung oleh keterampilan menghitung. Apabila tidak menyimak dengan baik maka siswa akan

sulit mengikuti pelajaran selanjutnya yang mengakibatkan hasil belajar akuntansi rendah.

Hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan masih tergolong rendah. Dapat dilihat dari hasil Ujian Tengah Semester (UTS) siswa yang hanya sebagian memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Sementara standar minimal tes harus mencapai nilai rata-rata kelas (KKM) yaitu 75.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ujian Ulangan Harian siswa
Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan T.P 2017/2018

No.	Jumlah siswah	Nilai	Presentase	Keterangan
1.	14 Orang	≥ 75	36%	Tuntas
2.	25 Orang	< 75	64%	Tidak Tuntas
	39 Orang		100 %	

Sumber : Dokumen daftar nilai dikelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa rata-rata siswa yang memenuhi KKM dari total 39 siswa sebanyak 14 orang (36%) sedangkan rata-rata siswa yang tidak memenuhi KKM sebanyak 25 orang (64%). Rendahnya hasil belajar disekolah tersebut dikarenakan guru masih menggunakan metode konvensional sehingga siswa cenderung kurang aktif.

Dari masalah yang muncul dikelas tersebut maka peneliti berpendapat untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa diperlukan model pembelajaran yang menarik dan dapat merangsang pola pikir siswa. Model pembelajaran tersebut adalah *Guided Teaching* yang menarik dan dapat merangsang pola pikir siswa.

Model pembelajaran *Guided Teaching* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuannya secara terbimbing untuk

meningkatkan aktivitas dan kreatifitas siswa dalam proses belajar mengajar karena didalam pembelajaran ini siswa diajak untuk aktif yaitu dengan mendengarkan, melihat, mengajukan pertanyaan dengan orang lain. Selain itu siswa juga dapat menyampaikan ide-ide mereka tentang materi yang akan disampaikan sehingga guru dapat membuat poin-poin pengajaran sesuai dengan tingkat pengetahuan siswa tentang pelajaran akuntansi.

Dalam model pembelajaran *Guided Teaching* siswa dapat bekerja sama secara kelompok untuk menyelesaikan soal akan tetapi memberi kesempatan pada siswa secara individual untuk mempercepat pemahamannya melalui beberapa tes yang dibuat oleh guru, sehingga setiap siswa dalam kelompok akan lebih aktif untuk belajar memahami pelajaran akuntansi.

Penulis berpendapat bahwa penerapan model pembelajaran *Guided Teaching* akan memberikan hasil yang lebih efektif jika di kolaborasikan dengan model pembelajaran *Team Quiz*. Pada model pembelajaran *Team Quiz* ini siswa belajar bersama dalam tiga kelompok besar, saling bekerja sama satu sama lain, saling berbagi ide atau gagasan, hal ini dilakukan agar siswa dapat lebih mudah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan dari kelompok lain.

Dalam model pembelajaran *Team Quiz* ini, diawali dengan guru menerangkan secara klasikal. Setelah itu, dibagi dalam tiga kelompok besar dan semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberi pertanyaan dan jawaban untuk memahami mata pelajaran tersebut. Setelah selesai maka diadakan suatu pertandingan akademis.

Dengan adanya pertandingan akademis ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul “ **Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI-IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018** ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswah pada mata pelajaran akuntansi.
2. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi.
3. Sebagian besar siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi.
4. Siswa kurang membagikan idenya.
5. Kurang diterapkannya model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Hasil belajar siswa pada materi pokok buku

besar di kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan tahun pembelajaran 2017/2018

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz* dapat meningkatkan Aktivitas belajar siswa dikelas XI IPS dalam pokok bahasan buku besar pada SMA Muhammadiyah 1 Medan T.P 2017/2018?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz* dapat meningkatkan Hasil belajar siswa dikelas XI IPS Muhammadiyah 1 Medan T.P 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana Aktivitas belajar akuntansi siswa melalui model pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz* dikelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan T.P 2017/2018.
2. Untuk mengetahui peningkatan Hasil belajar akuntansi siswa melalui model pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz* dikelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan T.P 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan peneliti tentang model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa khususnya bidang akuntansi.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa dan sebagai bahan masukan agar memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Agar lebih meningkat kinerja guru dalam memberikan pembelajaran pada siswa.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai sumber referensi dan bahan informasi bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian yang sejenisnya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dibutuhkan guru yang memiliki kreativitas dan inovasi dalam melakukan proses belajar mengajar didalam kelas. Kreativitas dan inovasi guru dapat dilakukan dengan mengaplikasikan suatu model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran. Dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong timbulnya rasa senang siswa terhadap mata pelajaran dan meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Model pembelajaran merupakan kerangka dasar pembelajaran yang dapat diisi oleh beragam muatan mata pelajaran sesuai dengan karakteristik kerangka dasarnya. Model pembelajaran bertujuan menciptakan suatu pembelajaran yang efektif sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode, atau prosedur.

Menurut Maufur (2009:9) metode atau model pembelajaran digunakan untuk mengajar dengan baik dan menyenangkan, tidak membebani siswa dengan serangkaian tugas yang dierikan dan membawa pembelajaran menjadi lebih menarik dan mendorong siswa untuk melakukannya, metode sebagai media penghubung interaksi antara dua dunia membantu guru dan siswa agar dapat saling memahami, membutuhkan dan memadukan kesepahaman bersama.

2. Model pembelajaran *Guided Teaching*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Guided Teaching*

Ketuntasan belajar disekolah dapat tercapai apabila dapat menggunakan model belajar yang tepat. Model belajar diperlukan untuk dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran dikelas, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif.

Di dalam pembelajaran aktif, guru tidak lagi menjadi sumber belajar, melainkan sebagai fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar kepada siswa. Guru lebih banyak memberikan arahan dan bimbingan, mengatur sirkulasi dan jalannya proses pembelajaran sedangkan siswa terlibat aktif dan berperan dalam proses pembelajaran.

Trianto (2010:20) Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektifan pengajaran, sebagai berikut :

1. Presentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap KBM
2. Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi di antara siswa
3. Ketetapan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan, dan
4. Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas yang mendukung butir (2), tanpa mengabaikan butir (4)

Ketika siswa belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam proses pembelajaran. Tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik.

Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan. Salah satu model pembelajaran aktif adalah *Guided Teaching*.

Menurut Istarani (2011:226) :

Model pembelajaran *Guided Teaching* adalah suatu model pembelajaran yang merupakan bagian dari *Active Learning* (pembelajaran aktif). Secara singkat model pembelajaran aktif *Guided Teaching* adalah rangkaian penyampaian materi ajar yang diawali dari suatu pertanyaan yang dijadikan dasar untuk menyampaikan materi berikutnya.

Menurut Silberman (2009:116) :

Model pembelajaran *Guided Teaching* adalah suatu strategi pembelajaran yang merupakan bagian dari *Active Learning* (pembelajaran aktif). Secara singkat model pembelajaran *Guided Teaching* adalah suatu perubahan dari ceramah secara langsung dan memungkinkan anda mempelajari apa yang telah diketahui dan dipahami peserta didik sebelum memuat point-point pengajaran”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Guided Teaching* adalah model pembelajaran aktif yang memungkinkan untuk mempelajari apa yang telah diketahui dan dipahami para peserta didik sebelum memuat poin-poin pengajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas dan pemahaman serta hasil belajar siswa

Model pembelajaran *Guided Teaching* didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa secara mandiri dan menuntut saling ketergantungan yang positif terhadap teman sekelompoknya karena setiap kelompok dituntut untuk bisa menyampaikan respon-respon mereka tentang materi yang akan diajarkan, sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang akan disampaikan dan guru dapat membuat poin-poin pengajaran.

b. Langkah – Langkah Model Pembelajaran *Guided Teaching*

Menurut Silberman (2009:116) adapun langkah-langkah penerapan model *Guided teaching* sebagai berikut:

1. Tentukanlah sebuah pertanyaan atau sejumlah pertanyaan yang membuka pemikiran dan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik. Penggunaan pertanyaan-pertanyaan Tentukanlah sebuah pertanyaan atau sejumlah pertanyaan yang membuka pemikiran dan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik. Penggunaan pertanyaan-pertanyaan yang mempunyai beberapa kemungkinan jawaban, seperti”bagaimana anda mencertitakan kecerdasan seseorang?
2. Berilah peserta didik beberapa saat dengan berpasangan atau ber-sub kelompok untuk mempertimbangkan respon-respon mereka
3. Gabungkan kembali seluruh kelas dan catatlah gagasan-gagasan peserta didik. Jika kemungkinan, pilihlah respons-respons mereka ke dalam daftar terpisah yang berkaitan dengan kategori-kategori atau konsep yang berbeda yang anda coba untuk diajarkan. Dalam pertanyaan contoh tersebut, anda memungkinkan mencatat ide-ide seperti “kemampuan membangun kembali suatu mesin” di bawah kategori kecerdasan kinestetik jasad.
4. Sampaikan poin-poin pembelajaran utama yang ingin anda ajarkan. Suruhlah peserta didik menggambarkan bagaimana respon mereka cocok dengan poin-poin lain. Catatlah ide-ide yang menambah poin-poin pembelajaran dari materi yang anda berikan.

c. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran *Guided Teaching*

Menurut Istarani (2011:227) menjelaskan bahwa adanya kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Guided Teaching*:

Kelebihan :

- a) Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sebab pembelajaran diawali dengan pernyataan.
- b) Melati siswa berfikir untuk menjawab pertanyaan secara benar.
- c) Dapat meningkatkan kerjasama siswa karena dalam belajar membentuk kelompok – kelompok kecil.

Kekurangan :

- a) Kadang akan terjadi kelarutan dalam pertanyaan sehingga materi yang akan diajarkan kurang tersampaikan secara baik.
- b) Lebih mengutamakan perbandingan dari materi dari pada penyampaian pesan materi yang akan disampaikan.

3. Model Pembelajaran *Team Quiz***a. Pengertian Model Pembelajaran *Team Quiz***

Team Quiz merupakan salah satu tipe dalam metode pembelajaran *Active Learning* yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab dan meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Model pembelajaran ini dikembangkan oleh Mel Silberman. Metode belajar aktif tipe *Team Quiz* akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode belajar aktif tipe *Team Quiz* ini, siswa bersama-sama dengan timnya mempelajari materi dalam lembaran kerja, mendiskusikan materi, saling memberikan arahan, saling memberi pertanyaan dan jawaban. Siswa tidak hanya sekedar mendengarkan informasi dari guru, akan tetapi juga melihat apa yang dijelaskan oleh guru dan melakukan uji coba secara langsung, sehingga siswa tidak mudah lupa dan memahami materi tersebut.

Menurut Silberman (2009:163) “*Team Quiz* dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan”. Menurut Istarani (2011:211) “Model pembelajaran *Team Quiz* merupakan model pembelajaran

yang dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang menyenangkan”.

Berdasarkan uraian yang di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Team Quiz* merupakan salah satu model pembelajaran yang mampu maeningkatkan keaktifan dalam proses belajar dan meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap materi pelajaran yang mereka pelajari dala situasi yang menyenangkan dan tidak menakutkan yaitu melalui sebuah pertandingan akademis tetapi juga melihat apa yang dijelaskan oleh guru dan melakukan uji coba secara langsung, sehingga siswa tidak mudah lupa dan memahami materi tersebut.

Dalam model pembelajaran team quiz ini, diawali dengan guru menerangkan materi secara klasikal. Setelah itu dibagi dedalam tiga kelompok besar atau lebih. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami mata pelajaran tersebut. Setelah selesai maka diadakan suatu pertandingan akademis.

Dengan adanya pertandingan akademis ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingannya. Pertandingan akademis ini juga menciptakan keakraban satu sama lain bagi para siswa.

b. Langka – Langka Model Pembelajaran *Team Quiz*

Menurut Silberman (2009:163) mengungkapkan langkah-langkah prosedur pembelajaran dengan menggunakan tipe *Team Quiz* adalah sebagai berikut :

1. Pilih topik yang dapat dipresentasikan dalam tiga bagian.
2. Bagi Peserta didik dibagi menjadi 3 tim.
3. Jelaskan bentuk sesinya dan mulailah presentasi. Batasi presentasi sampai 10 menit atau kurang.
4. Minta tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, sementara tim B dan C menggunakan waktu untuk memeriksa catatan mereka.
5. Tim A memberikan kuis kepada tim B. Jika tim B tidak dapat menjawab pertanyaan, tim C diberi kesempatan untuk segera menjawabnya.
6. Tim A melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya kepada anggota tim C dan ulangi prosesnya.
7. Ketika kuis selesai, lanjutkan dengan bagian kedua dari pelajaran dan tunjuklah tim B sebagai pemimpin kuis.
8. Setelah tim B menyelesaikan ujian tersebut, lanjutkan dengan bagian ketiga dan tentukan tim C sebagai pemimpin kuis.

c. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Team Quiz*

Menurut Istarani (2011:212) menjelaskan bahwa adanya kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Team Quiz* :

Kelebihan:

1. Adanya kuis akan membuat anak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.
2. Melatih siswa untuk dapat membuat kuis secara baik.
3. Dapat meningkatkan persaingan di antara siswa secara sportif.
4. Setiap kelompok memiliki tugas masing-masing.
5. Memacu siswa untuk menjawab pertanyaan secara baik dan benar.
6. Memperjelas rangkaian materi karena di akhir pelajaran guru memperjelas semua rangkaian pertanyaan yang dianggap perlu untuk di bahas kembali.

Kekurangan :

1. Menyusun pertanyaan secara berkualitas merupakan pekerjaan sulit bagi siswa.
2. Siswa tidak tahu apa yang mau ditanyakan kepada gurunya.
3. Pertanyaan yang dibuat adakalanya hanya bersifat sekedar dibuat-buat saja, yang penting ada bertanya dari pada tidak bertanya.
4. Adanya kelompok yang bekerja kurang profesional dalam menjalankan tugas yang diberikan kepadanya.

4. Kolaborasi Penerapan Model Pembelajaran *Guided Teaching* dengan***Team Quiz***

Pembelajaran Kolaborasi (*colaboratie learning*) merupakan model pembelajaran yang menerapkan paradigma dalam teori-teori belajar. Pendekatan ini dapat digambarkan sebagai suatu model pembelajaran dengan menumbuhkan para siswa untuk berkerja sama dalam kelompok-kelompok kecil untuk mencapai tujuan yang sama.

Pendekatan kolaborasi bertujuan agar siswa dapat membangun pengetahuannya melalui dialog. Saling membagi informasi sesama siswa dan guru sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan mental pada tingkat tinggi.

Penerapan kolaborasi model pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz* merupakan salah satu wujud aplikasi pembelajaran aktif dalam akuntansi. Melalui model pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Jatiman (2010:2) model pembelajaran *Guided Teaching* :

Merupakan salah satu tipe kooperatif, tujuan pembelajaran kooperatif itu sendiri antara lain : meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan prestasi siswa, menumbuhkan sikap saling menghormati dan bekerja sama,

menumbuhkan sikap tanggung jawab dan mampu menyelesaikan masalah dengan cara yang lebih baik.

Maisaroh dan Rostrieningasih (2009:3)

Model pembelajaran *Team Quiz* merupakan salah satu tipe dalam metode pembelajaran *Active Learning* yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab dan meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz* merupakan salah satu tipe Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*), tujuan pembelajaran kooperatif itu sendiri antara lain : meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan prestasi siswa, menumbuhkan sikap saling menghormati dan bekerja sama, menumbuhkan sikap tanggung jawab dan mampu menyelesaikan masalah dengan cara yang lebih baik.

a. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz*

Menurut Silberman (2009:116) adapun langkah-langkah penerapan model *Guided teaching* sebagai berikut:

1. Tentukanlah sebuah pertanyaan atau sejumlah pertanyaan yang membuka pemikiran dan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik. Penggunaan pertanyaan-pertanyaan Tentukanlah sebuah pertanyaan atau sejumlah pertanyaan yang membuka pemikiran dan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik. Penggunaan pertanyaan-pertanyaan yang mempunyai beberapa kemungkinan jawaban, seperti "bagaimana anda mencertitakan kecerdasan seseorang?"
2. Berilah peserta didik beberapa saat dengan berpasangan atau bersub kelompok untuk mempertimbangkan respon-respon mereka
3. Gabungkan kembali seluruh kelas dan catatlah gagasan-gagasan peserta didik. Jika kemungkinan, pilihlah respons-respons mereka ke

dalam daftar terpisah yang berkaitan dengan kategori-kategori atau konsep yang berbeda yang anda coba untuk diajarkan. Dalam pertanyaan contoh tersebut, anda memungkinkan mencatat ide-ide seperti “kemampuan membangun kembali suatu mesin” di bawah kategori kecerdasan kinestetik jasad.

4. Sampaikan poin-poin pembelajaran utama yang ingin anda ajarkan. Suruhlah peserta didik menggambarkan bagaimana respon mereka cocok dengan poin-poin lain. Catatlah ide-ide yang menambah poin-poin pembelajaran dari materi yang anda berikan.

Dari langkah-langkah model pembelajaran *Guided Teaching* di atas dapat disimpulkan bahwa siswa diajak untuk belajar secara aktif dengan melibatkan mental dan fisik. Sehingga peserta didik akan merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan termotivasi untuk belajar sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Menurut Silberman (2009:163) mengungkapkan langkah-langkah prosedur pembelajaran dengan menggunakan tipe *Team Quiz* adalah sebagai berikut :

1. Pilih topik yang dapat dipresentasikan dalam tiga bagian.
2. Bagi Peserta didik dibagi menjadi 3 tim.
3. Jelaskan bentuk sesinya dan mulailah presentasi. Batasi presentasi sampai 10 menit atau kurang.
4. Minta tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, sementara tim B dan C menggunakan waktu untuk memeriksa catatan mereka.
5. Tim A memberikan kuis kepada tim B. Jika tim B tidak dapat menjawab pertanyaan, tim C diberi kesempatan untuk segera menjawabnya.
6. Tim A melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya kepada anggota tim C dan ulangi prosesnya.
7. Ketika kuis selesai, lanjutkan dengan bagian kedua dari pelajaran dan tunjuklah tim B sebagai pemimpin kuis. Setelah tim B menyelesaikan ujian tersebut, lanjutkan dengan bagian ketiga dan tentukan tim C sebagai pemimpin kuis.

Sehingga dapat disimpulkan jika kedua model ini dikolaborasikan maka langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran.
2. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz*.
4. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membuat 3 kelompok A B dan C.
5. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa.
6. Guru memintabeberapa siswa dari setiap kelompok menyampaikan hasil jawaban mereka dan akan di catat di papan tulis dan mengelompokkan nya kedalam beberapa kategori.
7. Selanjutnya guru akan menyampaikan poin-point utama materi dan siswa diminta untuk membandingkan dengan jawabannya dari poin poin di papan tulis.
8. Kemudian pembelajaran di lanjutkan, guru menyampaikan kepada siswa format Penyampaian pelajaran kemudian mulai materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit.
9. Guru meminta kelompok A untuk mengajukan pertanyaan kepada kelompok B, jika B tidak dapat menjawab di lemparkan ke kelompok C sampai Tanya jawab selesai.

10. Jika selesai guru melanjutkan materi berikutnya yang di tujunk kelompok B menjadi kelompok penanya, dan pertanyaan akan di ajukan kepada kelompok C.
11. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjut materi ketiga untuk kelompok C sebagai kelompok penanya, dilakukan sepertisebelumnya semua selesai.
12. Guru membuat kesimpulan berdasarkan materi yang diajarkan.
13. Guru mengadakan postest untuk keseluruhan untuk mengetahui pemahaman siswa akan materi pelajaran yang telah diajarkan.
14. Guru menutup pembelajaran. Sebelum menutup pembelajaran guru dapat memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah selanjutnya guru memberikan salam penutup.

5. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktifitas Belajar

Aktivitas adalah segala jenis kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam belajar dengan tujuan perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Pada prinsipnya, belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku. Dalam proses pembelajaran guru hendaknya menggunakan metode yang dapat merangsang aktivitas siswa dalam berfikir ataupun berbuat, sehingga dengan meningkatnya aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar tujuan pembelajaran juga dapat tercapai. Menurut Kunandar (2008:277) bahwa: Aktivitas adalah “keterlibatan siswa dalam bentuk sikap,

pikiran, perhatian dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari hasil tersebut”. Menurut Slameto (2010:2) bahwa belajar adalah “ suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Sedangkan menurut Sanjaya (2011:132) bahwa:

Belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta atau informasi. Belajar adalah berbuat; untuk memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena itu, pembelajaran harus dapat mendorong aktifitas siswa. Aktivitas tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik, akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersikap psikoteris seperti aktivitas mental.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan seperti perubahan tingkah laku, keterampilan dalam usaha mengembangkan dirinya untuk lebih maju sehingga memperoleh manfaat dari kegiatan yang dilakukan.

Peningkatan aktivitas adalah meningkatnya jumlah siswa yang terlibat aktif dalam belajar, meningkatnya jumlah siswa yang bertanya dan meningkatnya jumlah siswa yang saling berinteraksi membahas materi pelajaran.

Menurut Diedrich (dalam Sardirman 2009:101) aktivitas digolongkan sebagai berikut:

1. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati, eksperimen, demonstrasi, pameran dan mengamati orang lain bekerja.

2. *Oral cativities*, menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, wawancara dan diskusi.
3. *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian, diskusi.
4. *Writing activities*, misalnya menulis cerita, karangan, laporan dan angket.
5. *Drawing activities*, misalnya : menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.
6. *Motor activities*, yang termasuk didalamnya melakukan percobaan, membuat konstruksi,, bermain, berkebun dan beternak.
7. *Mental activities*, misalnya menanggapi, memecahkan, mengingat, menganalisis, melihat hubungan dan mengambil keputusan.
8. *Emotional activities*, seperti: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani dan gugup.

Dengan adanya klasifikasi di atas, menunjukkan bahwa aktivitas di sekolah sangat beragam. Apabila semua aktivitas dapat terealisasi dalam proses pembelajaran maka hal tersebut membuat proses belajar mengajar tidak akan membosankan dan sekolah menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal. Aktivitas yang timbul dari dalam diri siswa akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan membantu siswa itu sendiri dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Aktivitas membaca adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan selama proses belajar. Dari membaca, siswa dapat mengetahui berbagai hal. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan membaca siswa dapat memperoleh berbagai ilmu pengetahuan. Maka dari itu, guru hendaknya selalu memotivasi siswa agar siswa gemar membaca agar siswa mempunyai ilmu pengetahuan yang luas.

Bertanya ataupun mengeluarkan pendapat merupakan aktivitas yang dapat memupuk rasa percaya diri dan keberanian dalam diri siswa. Aktivitas ini biasanya dilakukan pada saat diskusi kelompok ataupun pada saat persentase materi di depan kelas. Siswa yang sering bertanya ataupun menyampaikan

pendapatnya pasti memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan cenderung aktif dalam setiap proses belajar di dalam kelas. Bukan hanya itu, apabila aktivitas ini sering dilakukan siswa maka hal tersebut dapat melatih siswa untuk memiliki gaya komunikasi yang baik.

Mendengarkan merupakan suatu aktivitas dalam belajar. Guru dalam menyampaikan materi tidak pernah lepas dari metode ceramah dan hal itu mengharuskan siswa untuk mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru sehingga siswa dapat memahami materi yang sedang dipelajari.

Menulis dan mencatat juga merupakan salah satu aktivitas belajar. Semua materi yang disampaikan oleh guru, hendaknya dicatat oleh siswa sehingga siswa dapat membuka kembali catatan tersebut ketika siswa sudah mulai lupa akan materi yang telah dipelajarinya. Mencatat dapat dilakukan siswa pada saat guru menerangkan materi, atau juga dapat dilakukan pada saat guru memang menyuruh siswa untuk mencatat. Jadi pada dasarnya siswa dapat melakukan lebih dari satu aktivitas pada saat yang bersamaan pada proses belajar.

Materi akuntansi merupakan materi yang cukup kompleks, banyak tabel-tabel yang harus dibuat oleh siswa. Misalnya saja untuk pokok bahasan kertas kerja, siswa diharuskan membuat tabel guna mengisi neraca saldo agar tampak lebih sistematis. Membuat tabel, grafik ataupun diagram juga termasuk ke dalam aktivitas siswa yang dapat melatih kreativitas siswa.

Pembelajaran akan lebih efektif jika siswa selain menerima materi tapi juga mempraktekannya. Hasil dari apa yang dipraktekan siswa akan lebih cepat dipahami oleh siswa dan akan selalu diingat oleh siswa karena siswa mengalami

sendiri melalui percobaan ataupun eksperimen yang dilakukannya sehingga hal itu menjadi pengalaman bagi siswa. Dengan kata lain belajar itu *learning by doing-learning by experience*.

Siswa yang aktif dalam proses belajar di kelas pasti memiliki rasa percaya diri dan keberanian yang tinggi, hal tersebut berkaitan dengan mental siswa. Apabila siswa memiliki mental yang kuat, maka hal tersebut dapat membantu siswa dalam pengambilan keputusan. Mengambil keputusan juga merupakan salah satu aktivitas dalam belajar. Aktivitas ini biasa dilakukan siswa apabila siswa dihadapkan pada suatu masalah yang harus ia pecahkan baik secara individu maupun secara kelompok. Disamping itu, berfikir juga termasuk aktivitas belajar. Dengan berfikir siswa akan menemukan hal-hal baru, menjadi tahu akan berbagai hal dan melatih siswa untuk dapat menghubungkan berbagai gejala yang terjadi. Setiap tugas yang diberikan oleh guru pasti menuntut siswa untuk berpikir.

6. Hasil Belajar

Proses belajar mengajar merupakan inti dari pendidikan formal dan pemeran utamanya adalah guru. Proses belajar selalu dikaitkan dengan hasil belajar sebagai wujud nyata dari hasil pembelajaran itu sendiri. Hasil dari proses suatu pembelajaran adalah untuk melihat sejauh mana siswa menguasai materi yang diberikan oleh guru. Sehingga pada akhirnya terlihat bagaimana hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan suatu hal yang ditimbulkan karena berlangsungnya suatu proses kegiatan sedangkan belajar adalah proses mental yang terjadi pada seseorang dan melibatkan kegiatan perilaku yang terjadi melalui

interaksi dengan lingkungan Menurut Sudjana (2009:23)“ hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, apektif dan psikomotorik”. Selanjutnya selain itu, menurut Widnya (2003:3), “hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.”

Pengukuran hasil belajar siswa dilakukan melalui evaluasi belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai. Penilaian terhadap hasil belajar siswa dilakukan untuk melihat sejauh mana siswa telah memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2010:54), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut :

1. Faktor internal
 - a. Jasmaniah kesehatan, cacat tubuh)
 - b. Psikologis (intelegensi, perhatian, minat, motif, kematangan, kesiapan)
2. Faktor eksternal
 - a. Keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasan rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan)
 - b. Sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan suswa, disiplin sekolah, alat pengejaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah)
 - c. Masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa fakotr-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalah faktor internal siswa antara lain kemampuan yang dimiliki siswa tentang materi yang kan disampaikan, sedangkan

eksternal antara lain strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.

7. Mata Pembelajaran Buku Besar

a. Pengertian Buku Besar

Menurut Hasanuh (2011:57). Buku besar (*Ledger*) adalah kumpulan dari berbagai perkiraan yang terdapat pada suatu perusahaan yang tersusun secara sistematis dengan kode tertentu. Proses peringkasan jurnal dilakukan melalui tahap pemindahan (*Posting*). *Posting* merupakan proses memasukkan setiap perkiraan dalam jurnal ke buku besar sesuai dengan perkiraan dan jumlahnya. Menurut Soemarso (2009:68). Buku besar adalah kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan dan yang merupakan suatu sesatuan tersendiri. Menurut Mahfudz (2009:202).Buku besar adalah kumpulan perkiraan untuk mencatat perubahan-perubahan transaksi.

b. Fungsi Buku Besar

Menurut Hasanuh (2011:57). Fungsi Buku besar sebagai berikut:

- 1) Tempat mencatat perubahan posisi keuangan.
- 2) Memberikan informasi keuangan secara sfisien dan efektif bila diperlukan.
- 3) Sumber informasi penyusunan neraca saldo.
- 4) Sumber informasi penyusunan laporan keuangan.

c. Cara Melakukan *Posting* dari *Jurnal* ke *Buku Besar*

Menurut Mahfudz (2009:203), Ada beberapa langkah bagaimana cara memindahkan dari jurnal ke buku besar, yaitu :

1. Pertama, pindahkan tanggal kejadian dalam jurnal ke lajur perkiraan yang bersangkutan pada buku besar;
2. Kedua, pindahkan jumlah debit atau kredit dalam jurnal ke lajur debit atau kredit perkiraan buku besar;
3. Ketiga, catat nomor kode akun dalam kolom referensi jurnal sebagai tanda jumlah jurnal telah dipindahkan ke buku besar;
4. Keempat, catat nomor halaman jurnal ke dalam kolom referensi buku besar setiap pemindahbukuan.

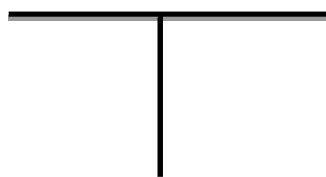
Menurut Hasanuh (2011:58), Proses cara melakukan *Posting* jurnal ke buku besar:

1. Memindahkan tanggal yang terdapat dalam jurnal umum ke dalam kolom tanggal di perkiraan yang bersangkutan.
2. Pindahkan jumlah yang didebit dalam jurnal umum ke dalam kolom debit perkiraan tertentu. Setelah pemindahan ini hitung saldo perkiraan saldo tersebut dan tulis jumlahnya ke dalam kolom saldo.
3. Catat kode untuk dan nomor halaman jurnal ke dalam kolom ref di perkiraan. Biasanya kode untuk jurnal umum adalah JU dan tuliskan juga halaman jurnalnya,
4. Catat nomor kode perkiraan ke dalam kolom ref jurnal umum.

d. Bentuk-Bentuk *Buku Besar*

a. *Buku Besar* Bentuk T

Buku besar bentuk T adalah *buku besar* yang paling sederhana, yaitu bentuk huruf T serta mempunyai dua ruas yaitu ruas kiri dan ruas kanan.



b. Buku Besar Bentuk Dua Kolom (*Skontro*)

Bentuk buku besar dua kolom mempunyai dua bagian yaitu debit dan kredit. Setiap bagian tersebut memiliki beberapa kolom yaitu tanggal, keterangan, ref dan jumlah.

Debet				Kredit			
Tanggal	Ket	Ref	Jumlah	tanggal	Ket	Ref	Jumlah

c. Buku Besar empat kolom (*Stafel*)

Buku besar empat kolom (*sering disebut dengan buku besar bersaldo*) tidak hanya terdiri dari empat kolom, karena yang dimaksud dengan empat kolom tersebut adalah kolom-kolom tanggal, debit, kredit dan saldo.

Tanggal	Keterangan	Ref	Debt	Kredit	D/K	Saldo

d. Bentuk Buku Besar Enam Kolom

Pada dasarnya sama seperti buku besar empat kolom, perbedaannya hanyalah dikolom saldonya yang dipisahkan antara debit dan kredit.

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1						

B. Penelitian yang Relevan

Jatiman (2010:4) dengan judul “Penerapan Metode *Guided Teaching* dalam pembelajaran kooperatif guna meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa SMKN 2 Madiun”. Hasil penelitian tindakan kelas dengan metode *Guided Teachings* siklus I menunjukkan bahwa diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata evaluasi I mencapai 7,58 melebihi tolak ukur keberhasilan penelitian, ke siklus II karena ketuntasan belajar belum mencapai ukur keberhasilan penelitian yaitu baru mencapai 72,22%.

Sabil dan Winarni (2013:3) dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Persamaan Kuadrat Dengan Metode Belajar Aktif Tipe *Quiz Team* Di Kelas IX SMPN 24 Kota Jambi”. Hasil penelitian pada evaluasi penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran pada siklus I jika dibanding dengan nilai harian tanpa menggunakan metode belajar tipe quiz team mengalami peningkatan namun ketuntasan klasikal belum tercapai. Dalam pelaksanaan siklus II ini terjadi peningkatan hasil belajar dengan ketuntasan klasikal yang cukup signifikan yakni 78,3% dengan rata-rata kelas naik menjadi 6,5. Tetapi belum mencapai ketuntasan klasikal minimal belum terwujud serta masih ditemukan beberapa kendala yang harus dihilangkan, yakni masih terdapat siswa yang suka menunggu hasil temannya. Pada siklus III, hasil belajar mencapai ketuntasan klasikal yang signifikan yakni 86,95% dengan rata-rata kelas 7,4. Hasil tersebut menunjukkan bahwa criteria yang ditetapkan sudah tercapai sehingga pemberian perlakuan tidak perlu dilanjutkan.

Budianto

Jana dan Sundari Nina (2013:5) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPS siswa SD melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Quiz*”. Analisis data pretes postes dilakukan dengan menguji data gain dengan peningkatan hasil belajar rata-rata 0,49 dengan kategori sedang. Melalui uji t satu sampel dengan nilai sig. 0,837 ($\mu \geq 0$) disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *quiz team*. Uji anova nilai sig. Perbedaan rerata kelompok tinggi sedang 0,914, tinggi rendah 0,950, dan sedang rendah 0,998. $\mu \geq 0,05$ maka H_0 diterima, diasumsikan bahwa tidak terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar IPS siswa ditinjau dari kemampuan akademis (tinggi, sedang, dan rendah). Analisis data skala sikap yang mengukur sikap patriotisme siswa didapatkan presentase dengan rata-rata sebesar 83,83% yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi.

B. Kerangka Konseptual

Aktivitas dan hasil belajar siswa yang rendah merupakan salah satu permasalahan yang pada umumnya sering terjadi dalam dunia pendidikan. Hubungannya dengan mata pelajaran, sering sekali guru bidang studi akuntansi dianggap guru yang cara menajarnya membosankan dan kurang disukai siswa karena bidang studi akuntansi adalah mata pelajaran yang kurang menarik, sulit karena banyak perhitungannya, dan sangat membosankan sehingga hasil belajar akuntansi cenderung lebih rendah dari mata pelajaran lain.

Untuk memecahkan masalah tersebut dapat dilakukan dengan penerapan model pembelajaran aktif *Guided Teaching*. Dengan model ini siswa diajak untuk aktif dalam proses pembelajaran yaitu mendengarkan, melihat, mengajukan pertanyaan, dan membahasnya dengan orang lain. Selain itu, siswa juga dapat menyampaikan ide-ide mereka tentang materi yang akan disampaikan sehingga guru dapat membuat poin-poin pengajaran sesuai dengan tingkat pengetahuan siswa. Dengan cara tersebut, aktivitas siswa akan menjadi terpusuk dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kolaborasi Model pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz* dapat meningkatkan kerjasama yang baik dan melatih dalam berfikir, sehingga diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Peningkatan aktivitas siswa yaitu meningkatnya jumlah siswa yang aktif dalam pembelajaran, meningkatnya jumlah siswa yang bertanya dan menjawab, meningkatnya jumlah siswa yang saling berinteraksi membahas materi pelajaran.

Atas dasar pemikiran diatas maka diharapkan dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar, dan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI-IPS Muhammadiyah 1 Medan.

Adapun kerangka konseptual dari penerapan kolaborasi model pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajarsiswa kelas XI-IPS Muhammadiyah 1 Medan, dapat dilihat pada gambar berikut ini.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Ada peningkatan Aktifitas belajar siswa dengan menerapkan Model Pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz* di kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan T.P 2017/2018.
2. Ada peningkatan Hasil belajar siswa dengan menerapkan Model Pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz* di kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan T.P 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN Jl. Utama No.170, Kota Matsum II, Medan Area, Kota Medan, Sumatra Utara Tahun 2017/2018.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari 2018 sampai dengan Maret 2018 untuk bidang studi ekonomi/akuntansi kelas XI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Rencana dan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																				
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Observasi	■																				
2	Pengajuan Judul		■	■																		
3	Bimbingan Proposal				■	■	■															
4	Seminar Proposal						■	■														
5	Perbaikan Proposal							■														
6	Pelaksanaan Riset								■	■												
7	Pengolahan Data									■	■	■										
8	Penulisan Skripsi											■	■	■	■							
9	Pengesahan Skripsi														■	■	■	■				
10	Sidang Meja Hijau																	■	■	■	■	

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-IPS SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN yang berjumlah 39 orang Tahun pelajaran 2017/2018.

Tabel 3.2 Jumlah Siswa

No	Kelas	Populasi
1	XI - IPS	39 siswa
	Jumlah	39 siswa

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

C. Jenis dan Prosedur Penelitian

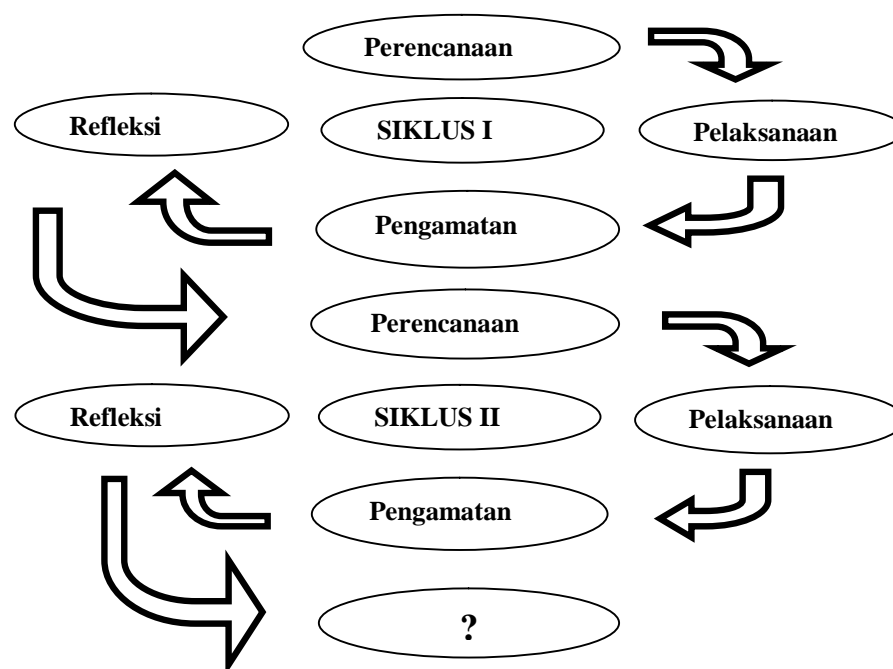
1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan sekurang-kurangnya dalam dua siklus. Siklus terjadi secara berurutan dan informasi dari siklus sebelumnya menentukan siklus selanjutnya. Pada setiap akhir pembelajaran akan dilakukan evaluasi untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

2. Prosedur Penelitian

Arikunto (2010:16) mengatakan bahwa “ secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam penelitian tindakan kelas yaitu 1) perencanaan (*Planning*), 2) pelaksanaan (*Action*), 3) pengamatan (*Observasi*), dan 4) refleksi (*Reflection*).

Prosedur pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Siklus penelitian tindakan kelas
Sumber :Arikunto (2010:16)

a. Langkah-Langka Siklus I

1. Perencanaan (*Planning*)

1. Penulis bersama guru bidang studi mengadakan pembahasan tentang pelaksanaan tindakan kelas dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) sesuai dengan model *Guided Teaching* yang dikolaborasikan dengan model pembelajaran *Team Quiz*.

2. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan.
3. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa
4. Mempersiapkan Tes Hasil Belajar.

Sebelum tindakan dilakukan guru melakukan terlebih dahulu memberikan pretes. hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum tindakan dilakukan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan di dalam kelas melalui kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disediakan.

Tabel 3.3
Kegiatan Penelitian dan Pelaksanaan Tindakan

Siklus	Tindakan
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran. 2. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. 3. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran <i>Guided Teaching</i> dengan <i>Team Quiz</i>. 4. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membuat 3 kelompok A B dan C 5. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang jurnal penyesuaian. 6. Guru meminta beberapa siswa dari setiap kelompok menyampaikan hasil jawaban mereka dan akan di catat di papan tulis dan mengelompokkan nya kedalam beberapa kategori. 7. Selanjutnya guru akan menyampaikan poin-poin utama materi dan siswa diminta untuk membandingkan dengan jawabannya dari poin poin di papan tulis

	<ol style="list-style-type: none"> 8. Kemudian pembelajaran di lanjutkan, guru menyampaikan kepada siswa format Penyampaian pelajaran kemudian mulai materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit. 9. Guru meminta kelompok A untuk mengajukan pertanyaan kepada kelompok B, jika B tidak dapat menjawab di lemparkan ke kelompok C sampai Tanya jawab selesai. 10. Jika selesai guru melanjutkan materi berikutnya yang di tujunk kelompok B menjadi kelompok penanya, dan pertanyaan akan di ajukan kepada kelompok C. 11. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaan nya, lanjut materi ketiga untuk kelompok C sebagai kelompok penanya, dilakukan seperti sebelumnya semua selesai. 12. Guru membuat kesimpulan berdasarkan materi yang diajarkan. 13. Guru mengadakan postest untuk keseluruhan untuk mengetahui pemahaman siswa akan materi pelajaran yang telah diajarkan. 14. Guru menutup pembelajaran. Sebelum menutup pembelajaran guru dapat memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah selanjutnya guru memberikan salam penutup.
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran. 2. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. 3. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan melalui enerapan kolaborasi model pembelajaran <i>Guided Teaching</i> dengan <i>Team Quiz</i>. 4. Guru menambahkan alat penguat suara agar siswa dapat memahami lebih jelas materi yang disampaikan. 5. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membuat 3 kelompok A B dan C 6. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang jurnal penyesuaian. 7. Guru meminta beberapa siswa dari setiap kelompok menyampaikan hasil jawaban mereka dan akan di catat di papan tulis dan mengelompokkan nya kedalam beberapa kategori. 8. Selanjutnya guru akan menyampaikan poin-poin utama materi dan siswa diminta untuk membandingkan dengan jawabannya dari poin poin di papan tulis 9. Kemudian pembelajaran di lanjutkan, guru menyampaikan kepada siswa format Penyampaian pelajaran kemudian mulai materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10

	<p>menit.</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Guru meminta kelompok A untuk mengajukan pertanyaan kepada kelompok B, jika B tidak dapat menjawab di lemparkan ke kelompok C sampai Tanya jawab selesai. 11. Jika selesai guru melanjutkan materi berikutnya yang di tujunk kelompok B menjadi kelompok penanya, dan pertanyaan akan di ajukan kepada kelompok C. 12. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaan nya, lanjut materi ketiga untuk kelompok C sebagai kelompok penanya, dilakukan seperti sebelumny semua selesai. 13. Guru membuat kesimpulan berdasarkan materi yang diajarkan. 14. Guru mengadakan posttest untuk keseluruhan untuk mengetahui pemahaman siswa akan materi pelajaran yang telah diajarkan. 15. Guru menutup pembelajaran. Sebelum menutup pembelajaran guru dapat memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah selanjutnya guru memberikan salam penutup.
--	---

D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan aspek yang terpenting dalam penelitian, sebab instrumen akan menentukan jenis dan bentuk yang dikumpulkan sehingga data tersebut betul-betul memenuhi kriteria suatu penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengamatan (observasi)

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian atau lapangan untuk mengetahui secara langsung kondisi yang terjadi atau untuk membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian. Kegiatan observasi ini menjadi salah satu dari teknik pengumpulan data.

Lembar ini digunakan untuk melihat aktivitas siswa secara individu dan secara menyeluruh dalam proses belajar mengajar.

Adapun format observasi yang akan dirancang tampak pada tabel 3.4 :

Tabel 3.4
Observasi Aktivitas Siswa

Satuan Pendidikan : SMA Muhammadiyah 1 Medan
Mata Pelajaran : AKUNTANSI
Kompetensi Dasar : BUKU BESAR
Nama Siswa :

No	Aspek yang Di Nilai	Kriteria Skor				Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4		
1.	<i>Visual activities</i> (memahami permasalahan saat diberikan tugas oleh guru)						
2.	<i>Oral activities</i> (bertanya kepada guru)						
3.	<i>Listening activities</i> (mendengarkan penjelasan yang diberikan guru)						
4.	<i>Writing activities</i> (mengerjakan jurnal)						
5.	<i>Drawing activities</i> (mengerjakan jurnal)						
6.	<i>Motor activities</i> (menyelesaikan soal yang diberikan guru)						
7.	<i>Mental activities</i> (menyampaikan pendapat kepada teman kelompok)						
8.	<i>Emotional activities</i> (bersemangat dalam mengerjakan tugas)						

(sardiman 2011:101)

Keterangan :

a. Kriteria Skor

- Kurang Baik = 1
- Cukup Baik = 2
- Baik = 3
- Sangat Baik = 4

b. Kriteria Penilaian

- 28-32 = Sangat Baik (A)
- 23-27 = Baik (B)
- 18-22 = Cukup Baik (C)
- 1-17 = Kurang Baik (D)

c. Angka 32 skor tertinggi dari angka kriteria. Skor tertinggi dari aspek yang dinilai berjumlah 8, maka $4 \times 8 = 32$

2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian adalah berbentuk uraian tes (subjective tes) yang dibagi atas dua bagian, yaitu tes sebelum melaksanakan perlakuan (pre test) dan tes setelah perlakuan (post test). Dalam penyusunan tes ini, peneliti menggunakan taraf kompetensi ranah kognitif yang terdiri dari ranah pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3) dan analisis (C4) yang terdiri atas 29 soal. Tes yang akan disusun dan bobot masing-masing butir soal dituangkan dalam bentuk tabel spesifikasi seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5
Kisi-kisi Test

Kompetensi Dasar	Materi pembelajaran	Ranah Penilaian			No Item	Jumla Item	Bobo soal
		C2	C3	C4			
Melakukan <i>posting</i> dari jurnal ke buku	Pengertia buku besar	1	-	-	1	1	10
	Fungsi buku besar	1	-	-	2	1	10
	Bentuk-bentuk buku besar	-	1	-	3	1	10
	Mencatat transaksi	-	13		4,5,6,7,8,9,10,	13	40

besar	kedalam jurnal				11,12,13,14,15,16		
	Memposting jurnal umum kedalam buku besar	-		13	17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29	13	30
	Jumlah	2	14	13		29	100

Tabel 3.6
Bobot Soal Tes

No	Kategori	Bobot Mudah	Bobot Sedang
1	Benar	8	10
2	Mendekati Benar	4	6
3	Salah	2	3
4	Tidak di Jawab	0	0

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan unsur yang sangat penting dalam setiap melakukan penelitian. Semua data yang telah terkumpul tidak akan berarti jika tidak dilakukan penganalisaan. Hasil analisa akan memberikan gambaran arah, tujuan dan maksud penelitian. Dalam penelitian ini, ada dua jenis data yang dikumpulkan, yaitu :

1. Data kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi terbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat keberhasilan siswa terhadap mata pelajaran akuntansi (kognitif), sikap siswa (afektif), dan aktifitas belajar siswa yang dapat dianalisis secara kualitatif. Hasil observasi aktivitas siswa dilakukan secara deskriptif

dengan menggunakan teknik presentase dengan analisis tingkat keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi : sangat aktif (25-32), aktif (17-24), cukup aktif (9-16), tidak aktif (1-8).

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan nilai hasil belajar siswa yang dianalisis secara deskriptif, yaitu mencari nilai rata-rata berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan disekolah. Seorang siswa dinyatakan telah tuntas belajar jika hasil belajar siswa mencapai nilai ≥ 75 yang diperoleh dari akhir tiap siklus nya.

Untuk menguji hipotesis 1 yaitu untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran Guided Teaching dan Team Quiz yaitu dengan membandingkan siklus 1 dengan siklus 2. Jika aktivitas siswa pada siklus 2 lebih besar dari pada siklus 1, berarti ada peningkatan atau dengan kata lain hipotesis diterima.

Dari hasil lembaran aktivitas belajar siswa yang diperoleh dilakukan analisis untuk menghitung presentase tingkat aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dihitung dengan menggunakan rumus aktivitas sebagai berikut :

$$\% \text{ aktivitas} : \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Aktif}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

(Sudjana, 2009:103)

Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa, jika dikelas telah 53,12% dari jumlah seluruh siswa yang mencapai katagori aktif dengan skor perolehan minimal 17 dan maksimal 31, maka ketuntasan secara keseluruhan telah tercapai.

Untuk menguji hipotesis 2 yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran Guided Teaching dan Team Quiz yaitu dengan membandingkan hasil belajar siklus 1 dan siklus 2. Jika hasil siklus 2 lebih besar dari siklus 1 dan telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berarti ada peningkatan, dengan kata lain hipotesis diterima.

Untuk menghitung presentase kemampuan siswa secara individu terhadap materi pelajaran digunakan rumus :

$$DS = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

(Aqib : 2010)

Keterangan :

DS = Daya Serap

Skor yang diperoleh siswa = nilai post test siswa

Skor maksimum

Dengan Kriteria :

0 % ≤ DS < 75 % Siswa belum tuntas belajar

75 % ≤ DS ≤ 100 % Siswa telah tuntas belajar

Selanjutnya ketuntasan dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$D = \frac{X}{N} \times 100\%$$

(Aqib : 2010)

Keterangan :

D : Presentase kelas yang telah mencapai daya serap ≥ 75 %

X : Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap ≥ 75 %

N : jumlah siswa subjek penelitian

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika 75 % siswa dari jumlah keseluruhan telah mencapai daya serap ≥ 75 maka ketuntasan secara keseluruhan telah terpenuhi sesuai dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) disekolahnya yaitu 75.

BAB IV
PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Muhammadiyah 1 Medan
Kode Sekolah	: 176
Alamat Sekolah	: Jl. Utama No.170, Kota Matsum II, Medan Area, Kota Medan, Sumatra Utara
Akreditasi	: B
Kelurahan	: Kota Matsum
Kecamatan	: Medan Area
Kota	: Medan
No Telp	: 061-7365218
Email Sekolah	: Info@smamsammedan.sch.id
NSS	: 304076001043
NPSN	: 10210909
Tahun Berdiri	: 2002
Izin Operasional	: 420/7149/DIKMEN/2007
Akta Notaris	: nomor- 39-tanggal 6 Maret 1995
Nama Kepala Sekolah	: Abdullah Ihsan
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Muhammadiyah
Rekapitulasi Jumlah Siswa	: 758 Orang

b. Visi Misi Sekolah

Visi :

Mewujudkan SMA Muhammadiyah 1 Medan menjadi satu lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan siswa yang berkualitas, beriman, bertaqwa, terampil dan mandiri

Misi :

1. Menambah nilai-nilai keagamaan.
2. Menumbuh kembangkan budi pekerti yang luhur.
3. Meningkatkan standar kompetensi siswa.
4. Melengkapi sarana dan prasarana.
5. Meningkatkan disiplin warga sekolah.
6. Meningkatkan Profesionalisme guru dan pegawai.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Medan dengan menggunakan metode pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI-IPS pada standar kompetensi memahami penyusunan siklus akuntansi buku besar tahun ajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dirancang secara bersiklus dimana setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Pada awal kegiatan penelitian, diberikan pretes untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari dan akhir

siklus diberikan postes sebanyak dua kali yaitu postes I dan postes II untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dilihat dengan penilaian terhadap postes I dan postes II. Sedangkan untuk melihat peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat dengan pengamatan langsung dalam kelas selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar.

Apabila hasil belajar siswa dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu nilai 75 maka siswa belum tuntas belajar, dan apabila $\geq 70\%$ dari jumlah siswa belum mencapai nilai 75 maka ketuntasan secara klasikal belum terpenuhi, sehingga akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Demikian juga dengan aktivitas belajar siswa harus mencapai $\geq 70\%$ dari jumlah siswa yang aktif.

1. Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan, peneliti melakukan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang diberi tindakan, yaitu kelas XI-IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan.

Pengetahuan awal ini perlu diketahui agar kiranya penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti, apakah benar kiranya kelas ini perlu diberi tindakan apa yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz* pada pokok bahasan Buku Besar. Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari siswa dan guru, digunakan instrumen berupa tes hasil belajar akuntansi, dimana tes ini terdiri dari dua tes yaitu pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa

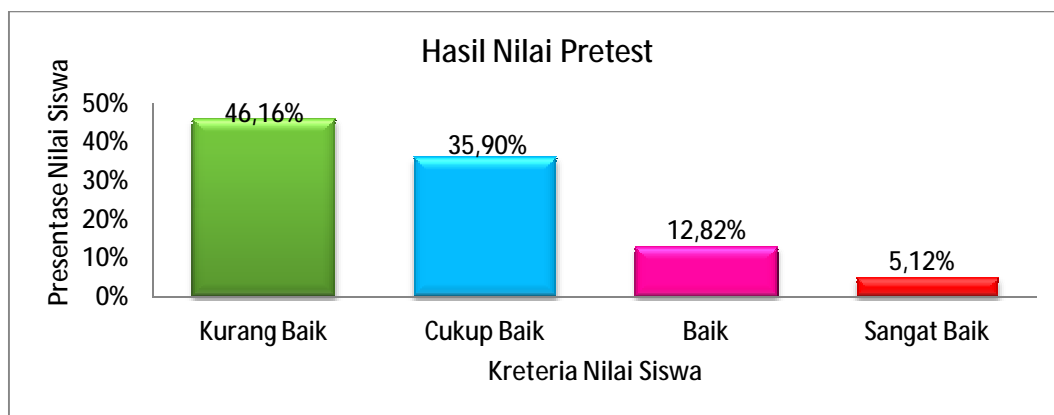
dan posttest untuk mengetahui kemampuan siswa setelah tindakan dilakukan, serta observasi siswa digunakan untuk melihat keaktifan belajar siswa secara individu dan menyeluruh. Hal ini berbeda dengan hasil ulangan tengah semester siswa, sebagaimana yang telah dijelaskan pada BAB I dimana hanya terdapat 14 orang yang memenuhi criteria ketuntasan minimal belajar dengan persentasi 36%

Adapun hasil belajar pada tes awal dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Nilai Pre Test

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase (%) Jumlah Siswa
90-100	Kurang Baik	18	46,16%
75-89	Cukup Baik	14	35,90%
60-74	Baik	5	12,82%
0-59	Sangat Baik	2	5,12%
Jumlah		39	100
Jumlah Nilai		2.170	
Rata-Rata		55,64	

Data-data dari tabel diatas untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :



Gambar 4.1
Diagram Hasil Pretest

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 39 orang siswa kelas XI-IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan, hanya 7 siswa (17,94%) yang tuntas belajar pada mata pelajaran Akuntansi, Sedangkan 32 orang siswa (82,05%) masih belum mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sekolah. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kemampuan awal siswa masih tergolong rendah dalam mata pelajaran akuntansi buku besar.

Selanjutnya dari hasil pengamatan observasi, peneliti melihat keaktifan yang sangat rendah pada setiap siswa. Kondisi awal kelas sebelum peneliti menggunakan metode pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz* siswa masih kurang kritis dalam pembelajaran akuntansi dan hasil belajar akuntansi siswa juga masih tergolong rendah. Hal ini dilatarbelakangi oleh cara mengajar guru yang cenderung monoton dalam menyampaikan materi ajar akibat kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan model-model pembelajaran. Sehingga kegiatan belajar mengajar terfokus pada guru dan sebagian besar waktu pelajaran digunakan siswa untuk mendengarkan dan mencatat penjelasan guru. Hal ini mengakibatkan suasana belajar mengajar didalam kelas menjadi pasif.

2. Deskripsi Siklus I

Berdasarkan data yang didapat sebelum penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa masih rendah. Untuk itu peneliti merancang alternatif pemecahan masalah yang dihadapi siswa. Adapun hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti bersama guru bidang studi mengadakan diskusi tentang pelaksanaan penelitian tindakan kelas dan untuk menentukan pemecahan masalah dikelas tersebut dan dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran yang ada, dipilih metode pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz* ini yang merupakan salah satu metode yang tepat untuk memecahkan masalah yang ada dikelas tersebut, kemudian peneliti menyusun RPP sesuai dengan metode pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz*, menyiapkan alat, bahan sumber belajar, dan menyusun instrumen penelitian berupa penyusunan tes tertulis yang digunakan pada evaluasi. Berdasarkan hasil diskusi antara guru dan peneliti disepakati bahwa materi yang dipelajari adalah tentang Buku Besar.

b. Tindakan (*Action*)

Sebelum melakukan tindakan ini, penelitian mempersiapkan hal-hal yang harus dipersiapkan untuk membuat berlangsungnya proses pembelajaran. Selanjutnya kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Kegiatan Awal (15 Menit)

Pembelajaran di awal dengan guru mengucapkan salam pada siswa, mengkondisikan kelas, guru memerintahkan ketua kelas untuk menertipkan teman-temannya agar pembelajaran dapat dimulai, dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a, setelah berdo'a guru mengabsen siswa.

- Kegiatan inti (60 Menit)

Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz*, dimana guru menjelaskan terlebih dahulu tentang model pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz*. Setelah itu guru menjelaskan materi yang akan diajarkan yaitu tentang buku besar setelah menjelaskan buku besar guru memulai pelajaran dengan model pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz* dimana guru memberikan waktu kepada siswa untuk membuat 6 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang per kelompoknya. lalu guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang buku besar dan guru meminta beberapa siswa dari setiap kelompok untuk menyampaikan hasil jawaban mereka dan akan di catat di papan tulis dan mengelompokkannya kedalam beberapa kategori jawaban dari kelompok masing-masing, selanjutnya guru akan menyampaikan poin-poin utama materi (*posting*, nama akun) dan siswa diminta untuk membandingkan dengan jawabannya dari poin-poin di papan tulis jawaban dari setiap kelompok setelah model pembelajaran *Guided Teaching* selesai kemudian pembelajaran di lanjutkan dengan model pembelajaran *Team Quiz* guru meminta kelompok A untuk mengajukan pertanyaan kepada kelompok B, jika B tidak dapat menjawab di lemparkan ke kelompok C sampai F hinggatanya jawab selesai, jika selesai guru melanjutkan materi berikutnya yang di tujuk kelompok B menjadi kelompok penanya, dan pertanyaan akan di ajukan kepada

kelompok C, setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjut materi ketiga untuk kelompok C sebagai kelompok penanya, dilakukan seperti sebelumnya hingga kelompok F sebagai penanya semua selesai.

- Kegiatan Akhir (15 Menit)

Guru membuat kesimpulan berdasarkan materi buku besar yang diajarkan, guru mengadakan posttest untuk keseluruhan agar mengetahui pemahaman siswa akan materi pelajaran buku besar yang telah diajarkan. Sebelum menutup pembelajaran guru dapat memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah selanjutnya guru memberikan salam penutup sebagai penutup pembelajaran.

c. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan oleh observer. Observer bertugas mengamati aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hasil observasi aktivitas belajar siswa secara umum menunjukkan siswa merasa asing dengan penerapan metode pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz* dan dibagi ke dalam kelompok ada beberapa siswa yang hanya mengamati temannya dan membebankan tugas pada temannya yang lain.

1. Hasil Observasi visual activities (Membaca dan Memperhatikan)

Tabel 4.2
Hasil observasi visual activities

No	Criteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	5	12,82%
2	Cukup Aktif	11	28,20%
3	Aktif	14	35,89%
4	Sangat Aktif	9	23,07%
Jumlah		39	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari 39 siswa sebanyak 5 orang siswa (12,82%) kurang aktif, 11 orang siswa (28,20%) cukup aktif, 14 orang siswa (35,89%) cukup aktif, 9 siswa orang (23,07%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, maka dapat di simpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

2. Hasil Observasi Oral activities (Keberanian bertaya dan memberikan pendapat)

Tabel 4.3
Hasil observasi oral activities

No	Criteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	2	5,12%
2	Cukup Aktif	10	25,64%
3	Aktif	24	61,53%
4	Sangat Aktif	3	7,69%
Jumlah		39	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari 39 siswa sebanyak 2 orang siswa (5,12%) kurang aktif, 10 orang siswa (25,64%) cukup aktif, 24 orang siswa

(61,53%) aktif, 3 siswa orang (7,69%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, maka dapat di simpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

3. Hasil Observasi Listening activities (Mendengarka,menghargai)

Tabel 4.4
Hasil observasi listening activities

No	Criteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	2	5,12%
2	Cukup Aktif	15	38,46%
3	Aktif	19	48,71%
4	Sangat Aktif	3	7,69%
Jumlah		39	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari 39 siswa sebanyak 2 orang siswa (5,12%) kurang aktif, 15 orang siswa (38,46%) cukup aktif, 19 orang siswa (48,71%) aktif, 3 siswa orang (7,69%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, maka dapat di simpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

4. Hasil Observasi Writing activities (Mencatat)

Tabel 4.5
Hasil observasi writing activities

No	Criteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	0	0,00%
2	Cukup Aktif	12	30,76%
3	Aktif	18	46,15%
4	Sangat Aktif	9	23,07%
Jumlah		39	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari 39 siswa sebanyak 0 orang siswa (0,00%) kurang aktif, 12 orang siswa (30,76%) cukup aktif, 18 orang siswa (46,15%) aktif, 9 siswa orang (23,07%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, maka dapat di simpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

5. Hasil Observasi Drawing activities (Menggambar tabel siklus akuntansi)

Tabel 4.6
Hasil observasi drawing activities

No	Criteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	1	5,56%
2	Cukup Aktif	9	23,70%
3	Aktif	17	43,58%
4	Sangat Aktif	12	30,76%
Jumlah		39	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari 39 siswa sebanyak 1 orang siswa (2,56%) kurang aktif, 9 orang siswa (23,07%) cukup aktif, 17 orang siswa (43,58%) aktif, 12 siswa orang (30,76%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, maka dapat di simpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

6. Hasil Observasi Motor activities (Mengerjakan tugas)

Tabel 4.7
Hasil observasi motor activities

No	Criteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	2	5,12%
2	Cukup Aktif	8	20,51%
3	Aktif	21	53,84%
4	Sangat Aktif	8	20,51%
Jumlah		39	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari 39 siswa sebanyak 2 orang siswa (5,12%) kurang aktif, 8 orang siswa (20,51%) cukup aktif, 21 orang siswa (53,84%) aktif, 8 siswa orang (20,51%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, maka dapat di simpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

7. Hasil Observasi Mental activities (Tugas,memecahkan masalah)

Tabel 4.8
Hasil observasi mental activities

No	Criteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	6	15,38%
2	Cukup Aktif	9	23,07%
3	Aktif	16	41,02%
4	Sangat Aktif	8	20,51%
Jumlah		39	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari 39 siswa sebanyak 6 orang siswa (15,38%) kurang aktif, 9 orang siswa (23,07%) cukup aktif, 16 orang siswa (41,02%) aktif, 8 siswa orang (20,51%) sangat aktif dalam memperhatikan

penjelasan guru, maka dapat di simpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

8. Hasil Observasi Emotional activities (Bersemangat dan gembira)

Tabel 4.9
Hasil observasi emotional activities

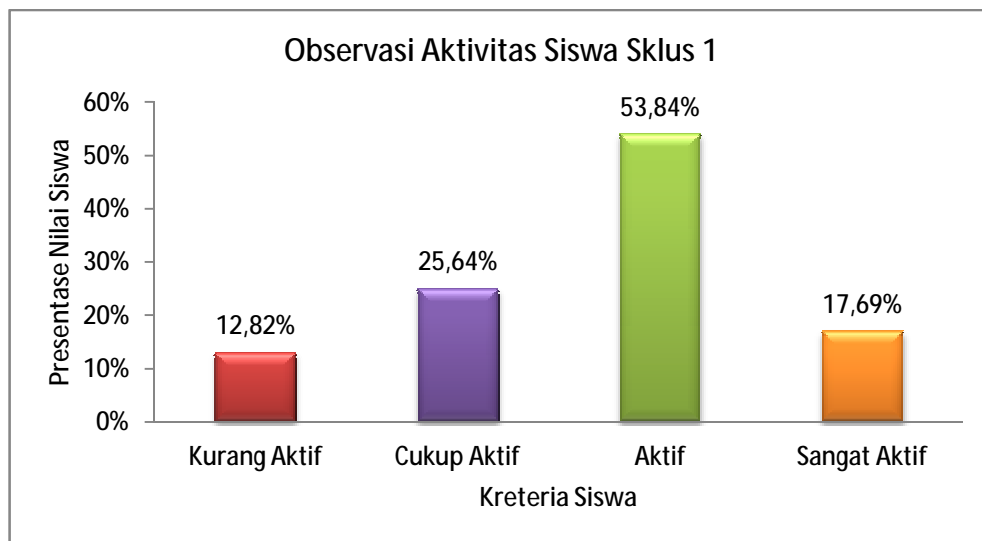
No	Criteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	0	0,00%
2	Cukup Aktif	16	41,02%
3	Aktif	14	35,89%
4	Sangat Aktif	9	23,07%
Jumlah		39	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari 39 siswa sebanyak 0 orang siswa (0,00%) kurang aktif, 16 orang siswa (41,02%) cukup aktif, 14 orang siswa (35,89%) aktif, 9 siswa orang (23,07%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, maka dapat di simpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

Untuk mengetahui hasil observasi dari keseluruhan aktivitas keefektipan siswa dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Sklus I

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kuranga Aktif	5	12,82%
2	Cukup Aktif	10	25,64%
3	Aktif	21	53,84%
4	Sangat Aktif	3	17,69%
Jumlah		29	100



Gambar 4.2
Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Dari grafik hasil pengamatan siklus I observasi mengamati tindakan siswa selama pembelajaran berlangsung. Dari hasil pengamatan tindakan kelas, secara umum menunjukkan bahwa siswa masi terbiasa dengan keseharian mereka yaitu masi banyak siswa kurang mandiri dalam mengerjakan tugas. Dari kegiatan ini menunjukkan 5 orang siswa (12,82%) kurang aktif, 10 orang siswa (25,6%) cukup aktif, 21 orang siswa (53,84%) aktif, 3 orang siswa (17,69%) sangat aktif saat mengikuti proses pembelajaran dikelas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masi kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

d. Refleksi (Reflection)

pada saat refleksi yang dilakukan peneliti adalah mengevaluasi siswa untuk mendapatkan data dan untuk mengetahui bagaimana pemahaman daya serap serta keberhasilan model pembelajaran ini diterapkan. Dapun data hasil belajar siswa pada siklus I (Postest I) dapat dilihat secara singkat adanya peningkatan

nilai yang diperoleh siswa pada postest siklus I setelah melakukan penerapan model pembelajaran. Presentase ketuntasan dan yang belum tuntas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11
Distribusi Tingkat Hasil Belajar Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	29 – 34	3	7,69%
2	35 – 40	9	23,07%
3	41 – 46	3	7,69%
4	47 – 52	1	2,56%
5	53 – 58	2	5,12%
6	59 – 64	5	12,82%
7	65 – 70	9	23,07%
8	71 – 76	4	10,25%
9	77 – 82	1	2,56%
10	83 – 88	0	0,00%
11	89 – 94	2	5,12%
12	95 - 100	0	0,00%

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai 29-34 sebanyak 3 (7,69%) , yang memperoleh nilai 35-40 sebanyak 9 (23,07%), yang memperoleh nilai 41-46 sebanyak 3 (7,69%), yang memperoleh nilai 47-57 sebanyak 1 (2,56%), yang memperoleh nilai 53-58 sebanyak 2 (5,12%), yang memperoleh nilai 59-64 sebanyak5 (12,82%), yang memperoleh nilai 65-70 sebanyak 9 (23,07%), yang memperoleh nilai 71-76 sebanyak 4 (10,25%), yang memperoleh nilai 77-82 sebanyak 1 (2,56%), yang memperoleh nilai 83-88 sebanya 0 (0,00%), 89-94 sebanya 2 (5,12%) dan yang memperoleh nilai 95-100 sebanya 0 (0,00%) siswa.Nilai siswa tertinggi adalah 90 yang terendah 30. Berdasarkan hasil postest I yang terlihat nilai siswa dimana siswa mencapai KKM

sebanyak 17 orang dan sebanyak 22 siswa yang belum mencapai KKM. Nilai rata-rata yang diperoleh pada posttest siklus I adalah 65,76.

Untuk menghitung persentase tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$DS = \frac{X}{N}100\%$$

$$DS = \frac{17}{39}100\%$$

$$DS = 43,58\%$$

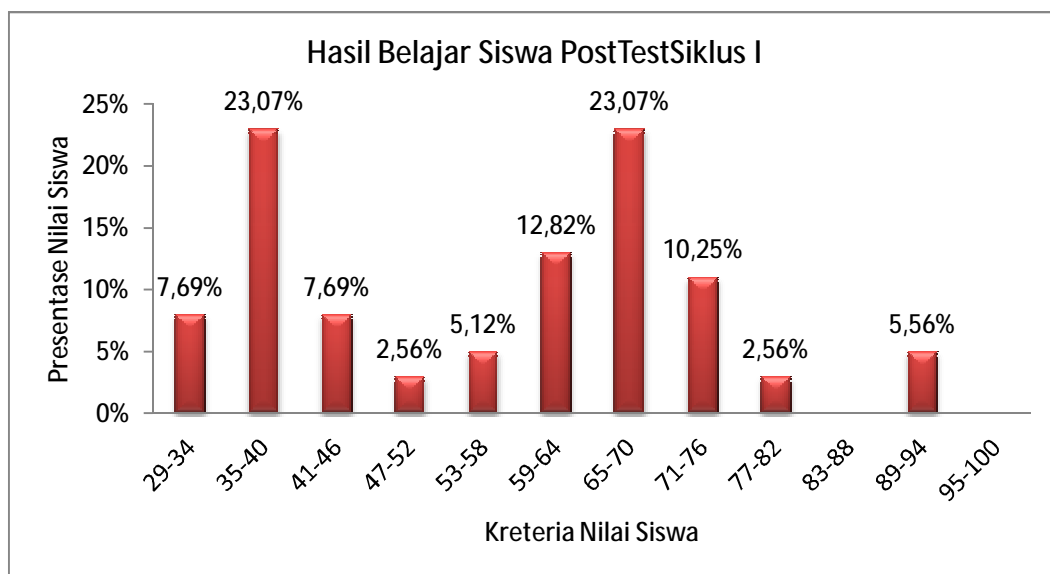
Untuk lebih jelasnya berikut merupakan data perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa yang di sajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 4.12
Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus I

Nilai rata-rata kelas	Ketuntasan		Persentase Ketuntasan	
	Tuntas	Tidak tuntas	Tuntas	Tidak tuntas
65,76	17	22	43,58%	56,41%

Dari data diatas bahwa dapat dilihat siswa yang mencapai KKM sebanyak 17 orang siswa dengan presentase 43,58% dan yang belum mencapai KKM 22 orang

Tingkat pencapaian hasil belajar siswa pada saat dilakukan posttest dilihat dari grafik dibawah ini :



Gambar 4.3
Hasil belajar siswa post test siklus I

Setelah data-data siklus I dianalisis maka perolehan hasil belajar secara klasikal menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi jurnal umum, karna skor yang diperoleh siswa untuk soal akun tersebut tergolong rendah. Perolehan pada siklus ini belum memenuhi criteria ketuntasan secara klasikal yaitu 75%, sehingga perlu dilanjutkan kesiklus berikutnya.

3. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan perolehan nilai siswa setelah diadakan refleksi pada siklus I masih belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 70% siswa harus memperoleh nilai ≥ 75 . Hasil observasi aktivitas siswa juga belum sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu peneliti bersama guru bidang studi akuntansi mengadakan pembahasan perbaikan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Pada tahap perencanaan ini, peneliti merancang skenario perbaikan pembelajaran

yang terlihat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan menambahkan media penguat suara (mikrofon) untuk dapat mengembalikan keaktifan siswa dan fokus dalam proses pembelajaran yang dialami siswa pada siklus I.

Penelitian pada siklus II ini dilaksanakan dengan tetap menggunakan Metode pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz*. Pada siklus II ini terdiri dari 1 kali pertemuan, dan pada pertemuan ke-2 akan diadakan tes kembali untuk mengetahui seberapa besar peningkatan daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Pada perencanaan pada siklus ini perbaikan diutamakan pada pembahasan materi dan kecepatan siswa dalam memahaminya, serta mengulang pembelajaran tentang penjelasan penjualan secara kredit. Sehingga siswa lebih paham dan dapat memperbaiki kekurangan pada siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Sebelum melakukan tindakan ini, penelitian mempersiapkan hal-hal yang harus dipersiapkan untuk membuat berlangsungnya proses pembelajaran. Yang dibantu dengan alat penguat suara agar dalam penyampaian materi seluruh siswa dapat mendengar lebih jelas dan pada saat model pembelajaran *Team Quiz* setiap kelompok penanya yang maju dapat menggunakan alat penguat suara tersebut. Selanjutnya kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Kegiatan Awal (15 Menit)

Pembelajaran di awal dengan guru mengucapkan salam pada siswa, mengkondisikan kelas, guru memerintahkan ketua kelas untuk menertipkan

teman-temannya agar pembelajaran dapat dimulaidan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a, setelah berdo'a guru mengabsen siswa..

- Kegiatan Inti (60 Menit)

Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz*, dimana guru menjelaskan terlebih dahulu tentang model pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz*. Setelah itu guru menjelaskan materi yang akan diajarkan yaitu tentang buku besar setelah menjelaskan buku besar guru memulai pelajaran dengan model pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz* dimana guru memberikan waktu kepada siswa untuk membuat 6 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang per kelompoknya. lalu guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang buku besar dan guru memintabeberapa siswa dari setiap kelompok untuk menyampaikan hasil jawaban mereka dan akan di catat di papan tulis dan mengelompokkan nya kedalam beberapa kategori jawaban dari kelompok masing-masing, selanjutnya guru akan menyampaikan poin-poin utama materi (*posting*, nama akun) dan siswa diminta untuk membandingkan dengan jawabannya dari poin poin di papan tulis jawaban dari setiap kelompok setelah model pembelajaran *Guided Teaching* selesai kemudian pembelajaran di lanjutkan dengan model pembelajaran *Team Quiz* guru meminta kelompok A untuk mengajukan pertanyaan kepada kelompok B, jika B tidak dapat menjawab di lemparkan ke kelompok C sampai F hinggatanya jawab selesai, jika selesai guru melanjutkan materi berikutnya yang di tujuk kelompok B

menjadi kelompok penanya, dan pertanyaan akan di ajukan kepada kelompok C, setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjut materi ketiga untuk kelompok C sebagai kelompok penanya, dilakukan sepertisebelumnya hingga kelompok F sebagai penanya semua selesai.

- Kegiatan Akhir (15 Menit)

Guru membuat kesimpulan berdasarkan materi buku besar yang diajarkan, guru mengadakan postest untuk keseluruhan agar mengetahui pemahaman siswa akan materi pelajaran buku besar yang telah diajarkan. Sebelum menutup pembelajaran guru dapat memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah selanjutnya guru memberikan salam penutup sebagai penutup pembelajaran.

c. Pengamatan (*Observation*)

Seperti pada siklus I, pada siklus ini pengamatan proses belajar mengajar juga dilakukan oleh observer. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, aktivitas siswa terlihat lebih meningkat. Siswa lebih terbuka mengemukakan masalah-masalah yang dihadapi dan yang kurang dipahami selama kegiatan belajar berlangsung.

1. Hasil Observasi visual activities (Membaca dan Memperhatikan)

Tabel 4.13
Hasil observasi visual activities

No	Criteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	2	5,12%
2	Cukup Aktif	4	10,25%
3	Aktif	18	46,15%
4	Sangat Aktif	15	38,46%
Jumlah		39	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari 39 siswa sebanyak 2 orang siswa (5,12%) kurang aktif, 4 orang siswa (10,25%) cukup aktif, 18 orang siswa (46,15%) aktif, 15 siswa orang (38,46%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, maka dapat di simpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

2. Hasil Observasi Oral activities (Bertaya dan memberikan pendapat)

Tabel 4.14
Hasil observasi oral activities

No	Criteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	1	2,56%
2	Cukup Aktif	4	10,25%
3	Aktif	30	76,92%
4	Sangat Aktif	4	10,25%
Jumlah		39	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari 39 siswa sebanyak 1 orang siswa (2,56%) kurang aktif, 4 orang siswa (10,25%) cukup aktif, 30 orang siswa (76,92%) aktif, 4 siswa orang (10,25%) sangat aktif dalam memperhatikan

penjelasan guru, maka dapat di simpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

3. Hasil Observasi Listening activities (Mendengar, menghargai pendapat)

Tabel 4.15
Hasil observasi listening activities

No	Criteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	0	0,00%
2	Cukup Aktif	12	30,76%
3	Aktif	17	43,58%
4	Sangat Aktif	10	25,64%
Jumlah		39	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari 39 siswa sebanyak 0 orang siswa (0,00%) kurang aktif, 12 orang siswa (30,76%) cukup aktif, 17 orang siswa (43,58%) aktif, 10 siswa orang (25,64%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, maka dapat di simpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

4. Hasil Observasi Writing activities (Mencatat)

Tabel 4.16
Hasil observasi writing activities

No	Criteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	0	0,00%
2	Cukup Aktif	4	10,25%
3	Aktif	23	58,97%
4	Sangat Aktif	12	30,76%
Jumlah		39	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari 39 siswa sebanyak 0 orang siswa (0,00%) kurang aktif, 4 orang siswa (10,25%) cukup aktif, 23 orang siswa (58,97%) aktif, 12 siswa orang (30,76%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, maka dapat di simpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

5. Hasil Observasi Drawing activities (Menggambar tabel siklus akuntansi)

Tabel 4.17
Hasil observasi drawing activities

No	Criteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	0	0,00%
2	Cukup Aktif	4	10,25%
3	Aktif	22	56,41%
4	Sangat Aktif	13	33,33%
Jumlah		39	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari 39 siswa sebanyak 0 orang siswa (0,00%) kurang aktif, 4 orang siswa (10,25%) cukup aktif, 22 orang siswa (56,41%) aktif, 13 siswa orang (33,33%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, maka dapat di simpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

6. Hasil Observasi Motor activities (Mengerjakan tugas)

Tabel 4.18
Hasil observasi motor activities

No	Criteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	1	2,56%
2	Cukup Aktif	5	12,82%
3	Aktif	18	46,15%
4	Sangat Aktif	15	38,46%
Jumlah		39	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari 39 siswa sebanyak 1 orang siswa (2,56%) kurang aktif, 5 orang siswa (12,82%) cukup aktif, 18 orang siswa (46,15%) aktif, 15 siswa orang (38,46%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, maka dapat di simpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

7. Hasil Observasi Mental activities (Memberi tanggap)

Tabel 4.19
Hasil observasi mental activities

No	Criteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	1	2,56%
2	Cukup Aktif	7	17,94%
3	Aktif	19	48,71%
4	Sangat Aktif	12	30,76%
Jumlah		39	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari 39 siswa sebanyak 1 orang siswa (2,56%) kurang aktif, 7 orang siswa (17,94%) cukup aktif, 19 orang siswa (48,71%) aktif, 12 siswa orang (30,76%) sangat aktif dalam memperhatikan

penjelasan guru, maka dapat di simpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

8. Hasil Observasi Emotional activities (Bersemangat dan gembira)

Tabel 4.20
Hasil observasi emotional activities

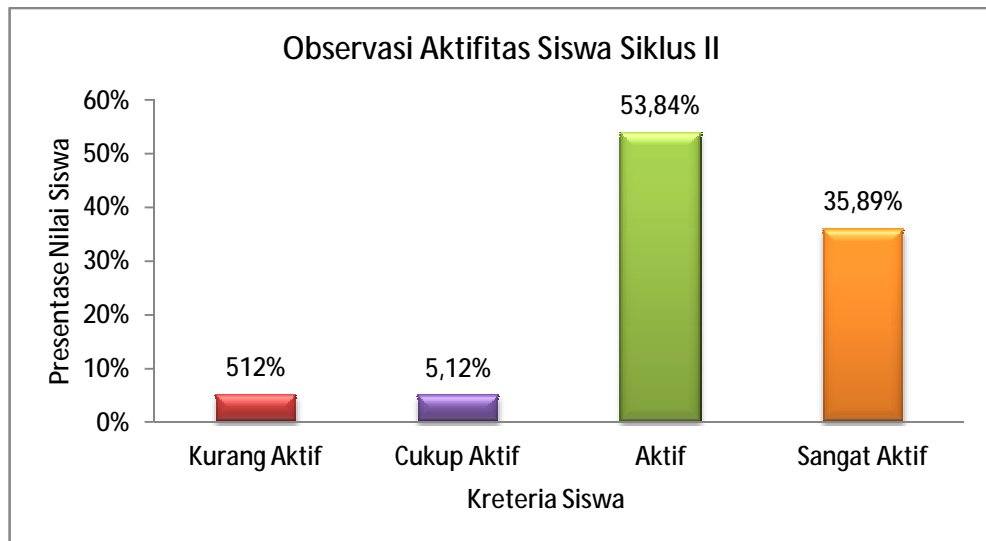
No	Criteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang Aktif	1	2,56%
2	Cukup Aktif	7	17,94%
3	Aktif	13	33,33%
4	Sangat Aktif	18	46,15%
Jumlah		39	100%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari 39 siswa sebanyak 1 orang siswa (2,56%) kurang aktif, 7 orang siswa (17,94%) cukup aktif, 13 orang siswa (33,33%) aktif, 18 siswa orang (46,15%) sangat aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, maka dapat di simpulkan sebagian besar siswa baik dalam memperhatikan penjelasan guru.

Untuk mengetahui hasil observasi dari keseluruhan aktivitas keefektipan siswa dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut :

Tabel 4.21
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Sklus II

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kuranga Aktif	2	5,12%
2	Cukup Aktif	2	5,12%
3	Aktif	21	53,84%
4	Sangat Aktif	14	35,89%
Jumlah		29	100



Gambar 4.4
Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Dari grafik hasil pengamatan siklus II observasi mengamati tindakan siswa selama pembelajaran berlangsung. Dari hasil pengamatan tindakan kelas, secara umum menunjukkan bahwa siswa masih terbiasa dengan keseharian mereka yaitu masih banyak siswa kurang mandiri dalam mengerjakan tugas. Dari kegiatan ini menunjukkan 2 orang siswa (5,12%) kurang aktif, 2 orang siswa (5,12%) cukup aktif, 21 orang siswa (53,84%) aktif, 14 orang siswa (35,89%) sangat aktif saat mengikuti proses pembelajaran di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

d. Refleksi (*Reflection*)

Setelah melakukan tindakan siklus II, penelitian merefleksikan tindakan yang ada diperlukan dan peneliti ini sudah dapat dikatakan berhasil. Adanya peningkatan dari hasil belajar siswa siklus I dan siklus II. Secara ringkas nilai hasil

belajar siswa pembelajaran. Presentase ketuntasan dan yang tuntas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.22
Distribusi Tingkat Hasil Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi
1	29 – 34	3	7,69%
2	35 – 40	1	2,56%
3	41 – 46	3	7,69%
4	47 – 52	1	2,56%
5	53 – 58	2	5,12%
6	59 – 64	2	5,12%
7	65 – 70	10	25,64%
8	71 – 76	9	23,07%
9	77 – 82	2	5,12%
10	83 – 88	3	7,69%
11	89 – 94	3	7,69%
12	95 - 100	0	0,00%
Jumlah		39	100

Berdasarkan tabel diatas bahwa yang memperoleh nilai 29-34 sebanyak 3 (7,69), memperoleh nilai 35-40 sebanyak 1 orang siswa dengan persentase (2,56%) yang memperoleh nilai 41-46 sebanyak 3 orang siswa dengan persentasi (7,69%), yang memperoleh nilai 47-52 sebanyak 1 orang siswa dengan persentase (2,56%), yang memperoleh nilai 53-58 sebanyak 2 orang siswa dengan persentase (5,12%), yang memperoleh nilai 59-64 sebanyak 2 orang siswa dengan persentase (5,12%), yang memperoleh nilai 65-70sebanyak 10 (25,64%), yang memperoleh nilai 71-76 sebanyak 9 (23,07%), yang memperoleh nilai77-82 sebanya 2 (5,12%),yang memperoleh nilai 83-88 sebanya 3 (7,69%), yang memperoleh nilai 89-94 sebanya 3 (7,69%) dan yang memperoleh nilai 95-100 sebanya 3 (7,69%).

Nilai siswa tertinggi 100 dan nilai interval yang terendah 39 dengan rata-rata 82,94. Dari data tersebut dilihat adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa,

pada siklus I terlihat adanya peningkatan pada siklus II untuk lebih meningkat nilai hasil belajar siswa yang mencapai KKM sebanyak 32 orang siswa dan belum mencapai KKM sebanyak 7 orang siswa. Untuk menghitung persentase tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$DS = \frac{X}{N}100\%$$

$$DS = \frac{32}{38}100\%$$

$$DS = 82,05\%$$

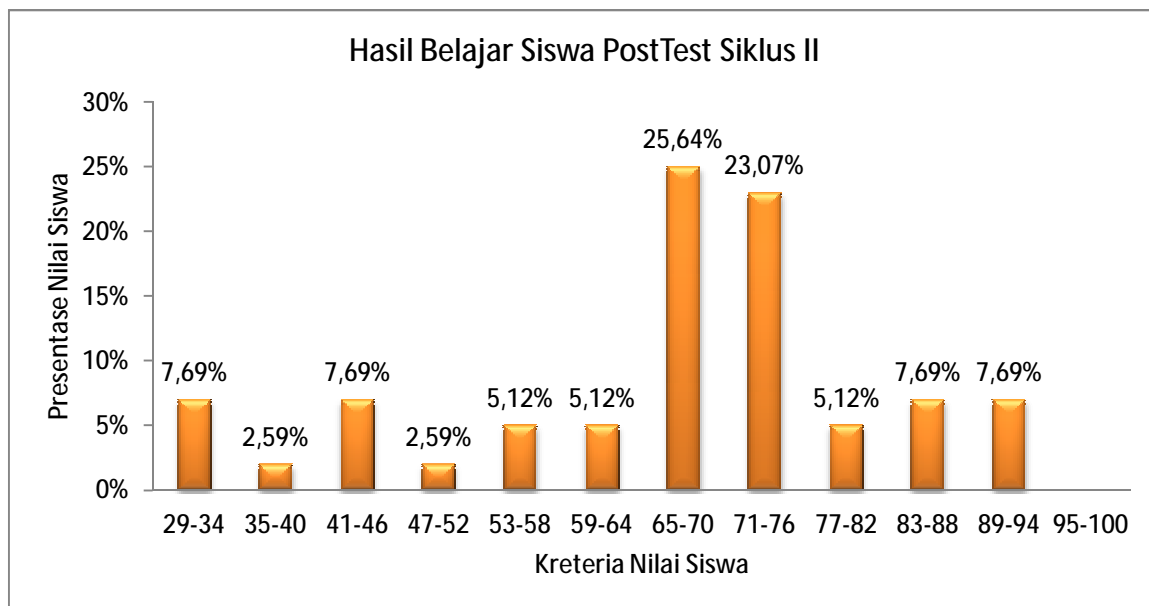
Untuk lebih jelasnya berikut merupakan data perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa yang di sajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 4.23
Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus II

Nilai rata-rata kelas	Ketuntasan		Persentase Ketuntasan	
	Tuntas	Tidak tuntas	Tuntas	Tidak tuntas
82,94	32	7	82,05%	17,94%

Dari data diatas bahwa dapat dilihat siswa yang mencapai KKM sebanyak 32 orang siswa dengan presentase 82,05% dan yang belum mencapai KKM sebanyak 7 orang siswa dengan presentase 17,94%.

Data terlihat pada siklus II terdapat peningkatan yang cukup memuaskan dengan menggunakan model *Guided Teaching* dengan *Team Quiz*. Tingkat pencapaian hasil belajar siswa pada saat dilakukan posttest dilihat dari grafik dibawah ini :



Gambar 4.5
Hasil belajar siswa post test siklus II

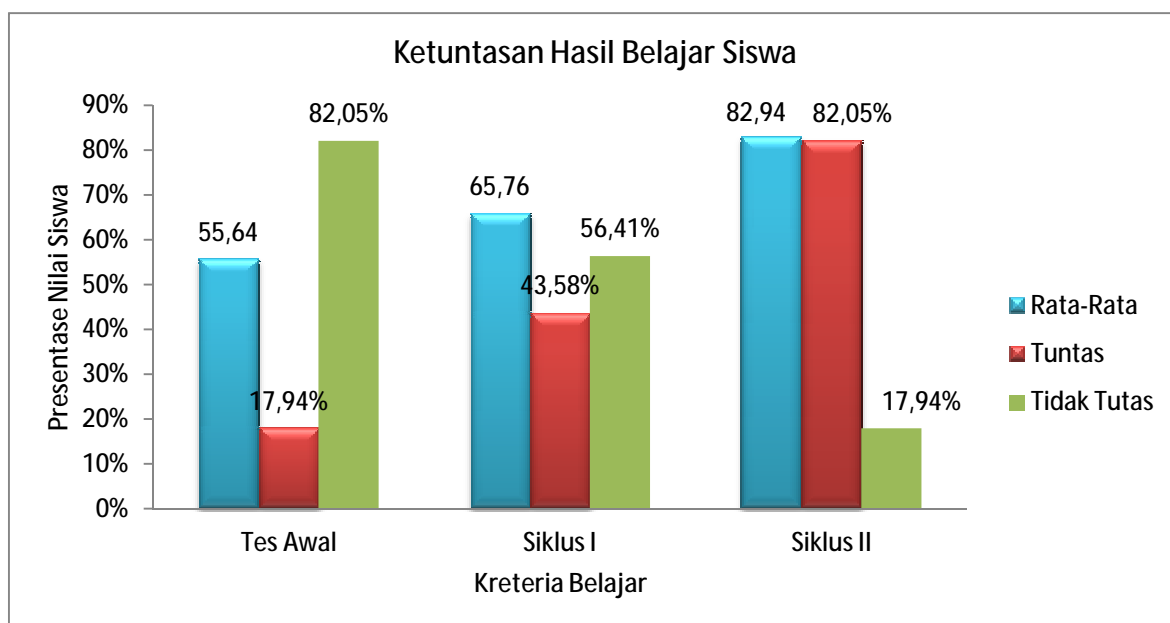
C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan didalam kelas dengan menerapkan metode pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quizsaat* kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada awal kegiatan penelitian diberikan pretest untuk mengetahui sampai dimana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari dan pada akhir pelajaran diberikan posttest untuk mengetahui perubahan yang terjadi. Apabila hasil belajar siswa dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 maka siswa dinyatakan belum tuntas belajar, apabila 70% dari jumlah siswa belum mencapai nilai 75 maka ketuntasan belum terpenuhi sehingga harus dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

Berikut hasil penelitian ketuntasan hasil belajar siswa dari kondisi awal peneliti siklus I sampai dengan siklus II.

Tabel 4.24
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Jenis Tes	Rata-rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Tes Awal	55,64	7	17,94	32	82,05
Siklus I	65,76	17	43,58	22	56,41
Siklus II	82,94	32	82,05	7	17,94



Gambar 4.6
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan analisis data tersebut diketahui bahwa antara pretest dan posttest terjadi peningkatan. Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas jumlah siswa yang tuntas adalah 7 orang (17,94%) dengan rata-rata 55,64 sedangkan pada saat posttest I jumlah siswa yang tuntas belajar menjadi 17 orang (43,58%) dengan rata-rata 65,76. Setelah data-data siklus I dianalisis maka perolehan hasil belajar secara klasikal menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi buku besar pada saat memposting, karena skor yang diperoleh siswa untuk soal akun tersebut tergolong rendah. Berdasarkan hasil pengamatan

pada siklus I diperoleh aktivitas siswa untuk diolah setelah pembelajaran selesai. Siswa yang memenuhi kriteria aktif 3 orang atau 7,69%, cukup aktif 21 orang atau 53,86%, cukup aktif 10 orang atau 25,69%, kurang aktif 3 orang atau 7,69%, tidak aktif 2 orang atau 5,12%. Rekapitulasi lembar aktivitas siswa menunjukkan aspek penilaian aktivitas motorik (kecepatan dalam membahas materi) yang tergolong cukup rendah dengan jumlah 39 untuk seluruh siswa. Berdasarkan hasil observasi peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa masih kurang, terutama dalam membahas sub-sub pokok materi secara berkelompok kemudian mempersentasikannya didepan kelas. Kecendrungan siswa pasif dan hanya didominasi oleh beberapa orang saja dan hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan secara klasikal.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus 1 diperoleh hasil belajar siswa untuk diolah setelah pembelajaran selesai. Siswa memenuhi ketuntasan ada 17 siswa dengan presentase 43,58% dan tidak tuntas 22 siswa dengan presentase 56,41%. Maka dapat dilihat bahwa peolehan pada siklus I ini belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal 70% sehingga perlu dilanjutkan kesiklus selanjutnya.

Pada siklus II ini peneliti menggunakan pengeras suara untuk membuat tingkat focus siswa menjadi lebih baik dan suasana belajar jadi tidak membosankan.

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus II dan diadakan refleksi dan evaluasi, diperoleh peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu dengan jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus I sebesar 43,58% meningkat

menjadi 82,05% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 70%. Demikian juga aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar semakin meningkat dimana 2 orang (5,12%) siswa untuk kriteria kurang aktif, 2 orang (5,12%) siswa untuk kriteria cukup aktif, dan 21 orang (53,84%) siswa untuk kriteria aktif, 14 orang (35,89%) siswa untuk kriteria sangat aktif. Hasil belajar pada siklus II juga mengalami peningkatan dengan ketuntasan 32 siswa dengan presentase 82,05% dan tidak tuntas 7 siswa dengan presentase 17,94%. Hal ini juga sekaligus menandakan tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Team Quiz* siswa mampu memahami materi buku besar dengan baik sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI-IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Aktivitas belajar meningkat setelah di terapkan kolaborasi model pembelajaran *Guided Teacing* dengan *Team Quiz* pada siswa kelas XI-IPS SMA Muhammadiyah 1 Medan, yaitu pada siklus I terdapat 5 siswa (12,82%) kriteria kurang aktif, 10 siswa (25,64%) kriteria cukup aktif, 21 siswa (53,84%) siswa untuk baik, 3 orang (7,69%) siswa untuk kriteria sangat aktif. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 2 orang (5,12%) kreteria kurang aktif, 2 siswa (5,12%) kriteria cukup aktif, 21 siswa (53,84%) kriteria aktif, 14 siswa (35,89%) kriteria sangat aktif.
2. Hasil belajar siswa meningkat setelah diterapkan kolaborasi model pembelajaran *Guided Teacing* dengan *Team Quiz* mengalami peningkatan. Peningkatan rata-rata pada siklus I 65,76 dan pada siklus II 82,94.

B. Saran

Dari kesimpulan dan hasil penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada guru bidang studi akuntansi diharapkan dapat menjadikan kolaborasi model pembelajaran *Guided Teacing* dengan *Team Quiz* sebagai salah satu alternative dan variasi metode pembelajaran untuk mata pelajaran akuntansi khususnya pada materi buku besar dan umumnya

berbagai materi yang cocok diterapkam metode pembelajaran agar mampu meningkatkan pemahaman, motivasi belajar, aktivitas dan hasil belajar siswa.

2. Bagi civitas akademika yang ingin meneliti pada judul penelitian yang sama hendaknya memperhatikan alokasi waktu yang digunakan pada saat pembagian kelompok didalam kelas dan sebaiknya kelompok sudah dibentuk terlebih dahulu yang sudah didiskusikan oleh guru sebelum melakukan penerapan metode. Agar memperoleh hasil yang lebih baik diharapkan melakukan penelitian pada sekolah yang berbeda dengan objek penelitian yang berbeda pula sehingga dapat mengetahui sejauh mana metode pembelajaran ini dapat memberi pengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT.Bumi Aksarah
- Hasanuh, 2011. *Akuntansi Dasar: Teori dan Praktik..* Jakarta: Mitra Wacana Media
- Istarani, 2011. *58 Model pembelajaran Inovatif*.Medan: Media Persada.
- Jatiman.2010. “*Penerapan Metode Guided Teaching Dalam Pembelajaran Kooperatif Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMKN 2 Madiun*” Hal 4 <http://ikippgrimadiun.ac.id/ejournal/id/node/210> diakses 19 Februari 2014.
- Kunandar. 2008. *Guru professional:implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*.Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Mahfudz, Agus, dkk. 2009. *Ekonomi Untuk Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah Kelas XI*. Jakarta: CV. Padang Mas.
- Maufur, Hasan Fauzi. 2009. *Sejuta Jurus Mengajar Mengasyikkan*. Semarang: PT.Sindur Press.
- Maisaroh dan Rostrieningsih, 2009 “*Peningkatan hasil beakalajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran Active Learning tipe Time Quiz pada mata pelajaran keterampilan dasar komunikasi di SMK Negeri 1 Bogor*” Vol 8. Nomor 2. November 2010, hal 9
- Sanjaya,Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.Bandung: Pustaka Media Group.
- Sardirman.2009.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Salameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineke Cipta.

Silberman, Meluin L, 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Penerjemah, Sarjuli, et. al: Penyunting, Bermawiy Munthe, et.al. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. Judul asli: *Active Learning; 101 Strategi to Teach Any Subject*.

Soemarso, 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Selema Empat

Sudjana, Nana. 2009. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito

Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widnya, I Pt. 2013. *Implementasi Pendekatan Problem Posing Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD NO. 2 Banjar Bali*. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/1237/1101>